

**LKIP**

# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

## **TAHUN 2020**



**PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH**

Jl. Ir. H. Juanda (Komplek Perkantoran) - Tasikmalaya



(0265) 342610



Dipusipdatasikmalayakota@gmail.com

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan suatu bentuk format pertanggungjawaban instansi pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja. Secara umum LKIP ini bermanfaat untuk (1) mendorong instansi pemerintah melaksanakan *good governance*, karena LKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggung-jawabkan; (2) memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan instansi pemerintah dan; (3) meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2020 yang didalamnya menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sebagai salah satu perangkat daerah pada Pemerintah Kota Tasikmalaya mempunyai peran strategis dalam pencapaian Visi dan Misi Kota Tasikmalaya, baik sebagai penanggung jawab maupun sebagai instansi pendukung. Sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan yang dimiliki, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya memfokuskan pelaksanaan program dan kegiatan prioritas dalam upaya:

1. Mendukung pencapaian Misi ke-4 yaitu Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan Program Pembangunan Daerah “Program Tasik Cerdas”;
2. Mendukung pencapaian Misi ke-5 yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan Program

Pembangunan Daerah “Program Tasik Layanan Prima (Profesional, Responsif, Inovatif, Memuaskan dan Akuntabel) dan “Program Peningkatan Kinerja Keuangan dan Aparatur”.

Untuk melaksanakan kedua misi tersebut, tujuan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penyelenggaraan perpustakaan;
2. Meningkatnya penyelenggaraan kearsipan dan pelayanan publik perangkat daerah;

Adapun sasaran dari kedua tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat;
2. Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib; dan
3. Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pada tahun 2020, beberapa capaian yang mengindikasikan keberhasilan kinerja dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Rata-rata persentase capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pengelolaan Koleksi, Pelayanan, Pembinaan Perpustakaan dan Pengembangan Minat Baca Masyarakat sebesar 119,11%. Diperoleh dari capaian 2 indikator kinerja sasaran yaitu:
  - a. Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan dengan persentase capaian kinerja 100%;
  - b. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun dengan persentase capaian kinerja 138,22%.
2. Persentase capaian kinerja sasaran Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib sebesar 101,26%. Diperoleh dari capaian indikator kinerja sasaran Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal dengan persentase capaian kinerja 101,26%

3. Rata-rata persentase capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah sebesar 108,85%. Diperoleh dari persentase capaian 4 indikator kinerja sasaran yaitu:
  - a. Capaian IKM Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 100,18%;
  - b. Hasil Penilaian SAKIP Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 97,60%;
  - c. Maturitas SPIP perangkat daerah dengan capaian kinerja 137,65%;
  - d. Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP dengan capaian kinerja 100%.

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, beberapa hal yang harus diupayakan antara lain:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pegawai;
2. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kerja;
3. Pemantauan, evaluasi dan pengendalian kemajuan pencapaian kinerja secara berkala serta mencari alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi;
4. Peningkatan koordinasi antar unit kerja maupun dengan perangkat daerah lain;
5. Komitmen semua pihak dalam mewujudkan target kinerja sebagaimana perjanjian kinerja yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 dapat diselesaikan guna memenuhi kewajiban setiap perangkat daerah untuk menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 memuat uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan dalam rangka perbaikan. Atas kerjasama dan kerja keras semua anggota tim dalam penyusunan laporan ini kami sampaikan terima kasih.

Akhir kata, semoga LKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 ini dapat dipergunakan sebagai pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan program dan kegiatan serta bahan evaluasi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja dimasa yang akan datang.

Tasikmalaya, 26 Februari 2021  
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TASIKMALAYA



**H. ANDI ABDULLAH N., SH., M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680118 199403 1 002

## DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i	
KATA PENGANTAR	iv	
DAFTAR ISI	v	
DAFTAR TABEL	vi	
DAFTAR GAMBAR	viii	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Dasar Hukum	2
1.3.	Maksud dan Tujuan	4
1.4.	Gambaran Umum Organisasi	4
1.5.	Permasalahan Utama (Isu Strategis)	9
1.6.	Sistematika Penyajian	10
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
2.1.	Rencana Strategis	12
2.2.	Indikator Kinerja Utama	18
2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020	21
2.4.	Perencanaan Anggaran Tahun 2020	22
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1.	Kerangka Pengukuran Kinerja	30
3.2.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	32
3.3.	Akuntabilitas Keuangan	88
BAB IV	PENUTUP	92
LAMPIRAN		



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2020	7
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Berdasarkan Jabatan Tahun 2020	7
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Sebelum dan Sesudah Reviu	16
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya	19
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020	21
Tabel 2.4	Sasaran, Program, dan Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020	23
Tabel 3.1	Rentang Nilai Hasil Pengukuran Kinerja	32
Tabel 3.2	Capaian IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020	33
Tabel 3.3	Jumlah Sasaran dan Kategori Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020	34
Tabel 3.4	Evaluasi Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	35
Tabel 3.5	Rata-rata Persentase Kesesuaian Penyelenggaraan Perpustakaan Umum Daerah dengan Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2020	36
Tabel 3.6	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum Daerah Tahun 2020	47
Tabel 3.7	Evaluasi Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	48
Tabel 3.8	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal Tahun 2020	49
Tabel 3.9	Langkah-langkah Peningkatan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (MTLHP) Tahun 2020	50
Tabel 3.10	Evaluasi Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	52
Tabel 3.11	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	54
Tabel 3.12	Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	55

Tabel 3.13	Perbandingan Kinerja Pelayanan dengan IKM Dipusipda Kota Tasikmalaya Tahun 2020	56
Tabel 3.14	Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020	57
Tabel 3.15	Perbandingan Kategori Nilai SAKIP dari Kemenpan RB dengan Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020	58
Tabel 3.16	Kategori tingkat maturitas fokus penilaian/sub unsur SPIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	60
Tabel 3.17	Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya	61
Tabel 3.18	Perbandingan Pencapaian Indikator pada Sasaran 3 Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra	64
Tabel 3.19	Pencapaian Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah berdasarkan Sasaran Tahun 2020	68
Tabel 3.20	Capaian Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020	69
Tabel 3.21	Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran	74
Tabel 3.22	Daftar Titik Layanan Perpustakaan Keliling Tahun 2020	80
Tabel 3.23	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020	88
Tabel 3.24	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya	6
Gambar 1.2	Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2020	7
Gambar 3.1	Pelayanan Ekstra Perpustakaan Keliling	80
Gambar 3.2	Pelayanan Extra Hari Sabtu Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya	82
Gambar 3.3	Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah	82
Gambar 3.4	Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	83
Gambar 3.5	Pelayanan Bercerita Story Telling	83
Gambar 3.6	Pengadaan sarana penyimpanan arsip	84
Gambar 3.7	Penduplikasian Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika/Alih Media	84
Gambar 3.8	Penyusunan dan perbaikan regulasi tentang penyelenggaraan Kearsipan Daerah	85
Gambar 3.9	Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	86
Gambar 3.10	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah	86
Gambar 3.11	Penyusunan Rencana Kerja	87
Gambar 3.12	Penyediaan Situs Web Sebagai Media Layanan Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak yang harus ditunjang dengan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilaksanakan secara selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Tata Cara Pengendalian serta Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik sehingga tata pemerintahan yang baik dan akuntabel dapat diwujudkan.

Sebagai entitas akuntabilitas kinerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya selaku Perangkat Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang dilengkapi dengan uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 disusun sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembangunan pada tahun 2020 yang diukur dari pencapaian kinerja organisasi sesuai indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan.

## **1.2. Dasar Hukum**

Sebagai institusi formal, keberadaan dan aktivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya mengacu kepada landasan hukum yang berlaku. Ketentuan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan LKIP Tahun 2020 antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya;
3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
10. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor. 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan;
14. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
15. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan;
16. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022;
17. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 40 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
18. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 67 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya;

19. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 30 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022.
20. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 24 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020;
21. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 27 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 26 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya Tahun 2020.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 adalah memenuhi kewajiban setiap perangkat daerah sebagai entitas akuntabilitas kinerja untuk menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Adapun tujuannya:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

### **1.4. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Peraturan Daerah tersebut, kemudian dijabarkan oleh Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 40 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah serta Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 67 Tahun 2016 tentang

Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

#### **1.4.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang perpustakaan dan kearsipan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan;
2. pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. pelaksanaan pengelolaan administrasi dinas; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

#### **1.4.2 Struktur Organisasi**

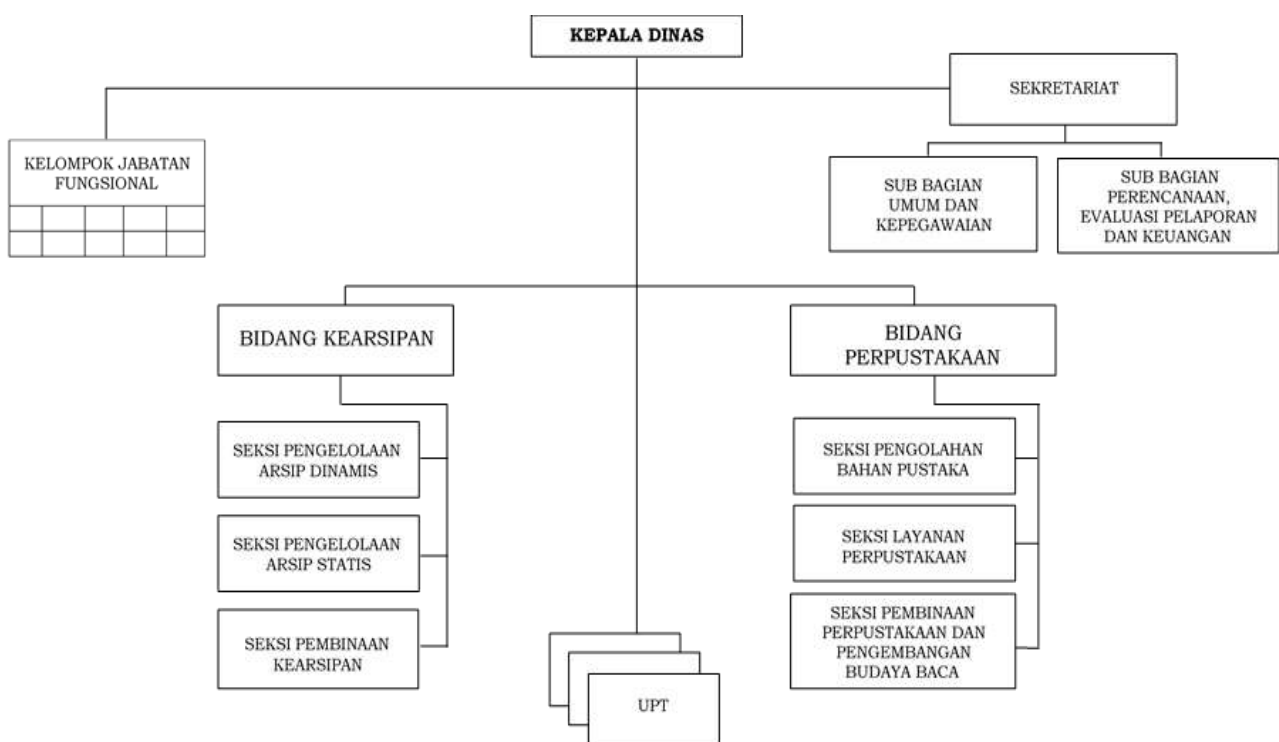
Berdasarkan Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 40 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan.
3. Bidang Perpustakaan, membawahkan:
  - a. Seksi Pengolahan Bahan Perpustakaan;
  - b. Seksi Layanan Perpustakaan;
  - c. Seksi Pembinaan Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca



4. Bidang Kearsipan, membawahkan:
  - a. Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis;
  - b. Seksi Pengelolaan Arsip Statis;
  - c. Seksi Pembinaan Kearsipan
5. UPT Dinas;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar. 1.1**  
**Bagan Struktur Organisasi**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya**



### 1.4.3 Komposisi Pegawai

Secara umum, sumber daya kepegawaian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pada tahun 2020 berjumlah 22 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sumber daya kepegawaian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya berasal dari berbagai latar dan jenjang pendidikan. Adapun rincian sumber daya kepegawaian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pada tahun 2020 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel. 1.1**  
**Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah**  
**Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2020**

No.	Pangkat/Golongan Ruang	L	P	Jumlah
1	Pembina Utama Madya/ IV.d	-	-	-
2	Pembina Utama Muda/ IV.c	1	-	1
3	Pembina Tk. I/ IV.b	-	-	-
4	Pembina/ IV.a	2	2	4
5	Penata Tk. I/ III.d	4	3	7
6	Penata/ III.c	2	-	2
7	Penata Muda Tk. I/ III.b	-	-	-
8	Penata Muda/ III.a	3	1	4
9	Pengatur Tk. I/ II.d	-	-	-
10	Pengatur/ II.c	2	1	3
11	Pengatur Muda Tk. I/ II.b	1	-	1
12	Pengatur Muda/ II.a	-	-	-
13	Juru Tk. I/ I.d	-	-	-
14	Juru/ I.c	-	-	-
15	Juru Muda Tk. I/ I.b	-	-	-
16	Juru Muda/ I.a	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>22</b>

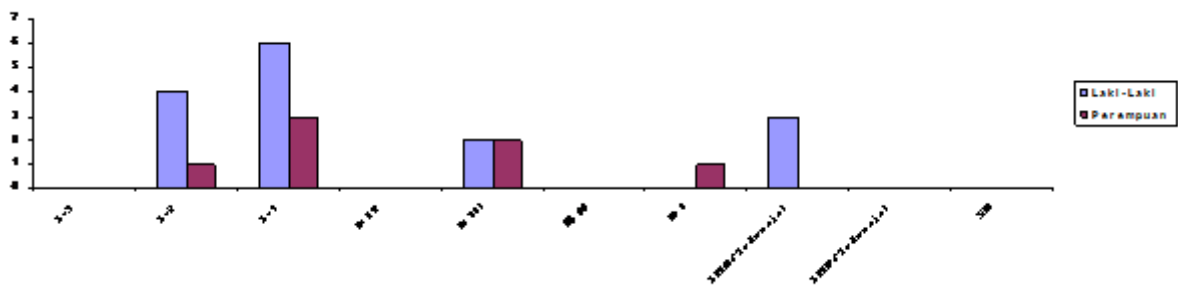
Sumber: Data Kepegawaian DIPUSIPDA Kota Tasikmalaya Tahun 2020

**Tabel. 1.2**  
**Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah**  
**Berdasarkan Jabatan Tahun 2020**

No.	Jabatan Struktural/ Eselon								Jabatan Fungsional Tertentu		Jabatan Fungsional Umum		Jmlh
	II.b		III.a		III.b		IV.a		L	P	L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P					
	1	-	-	1	2	-	4	4	4	1	4	1	22

Sumber: Data Kepegawaian DIPUSIPDA Kota Tasikmalaya Tahun 2020

**Gambar. 1.2**  
**Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah**  
**Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2020**



Sumber: Data Kepegawaian DIPUSIPDA Kota Tasikmalaya Tahun 2020

#### **1.4.4 Aspek Pelayanan Teknis Bidang Perpustakaan dan Kearsipan**

Berdasarkan muatan uraian tugas pokok dan rincian tugas unit, dalam penyelenggaraan urusan bidang perpustakaan dan kearsipan yang secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya, dirangkum dalam indikator kinerja dan manajemen kantor, diantaranya:

1. Layanan mobil perpustakaan keliling;
2. Lomba minat baca (*story telling*) dan lomba peningkatan minat baca sesuai jadwal;
3. Layanan sirkulasi dan keanggotaan perpustakaan secara gratis;
4. Layanan referensi dan multimedia;
5. Layanan perpustakaan digital dan internet;
6. Layanan perpustakaan diluar jam kerja;
7. Bimbingan bagi pemustaka;
8. Layanan terbitan berkala;
9. Sosialisasi peningkatan budaya baca;
10. Monev perpustakaan;
11. Pendataan perpustakaan masyarakat/komunitas;
12. Fasilitasi pengembangan perpustakaan di Kota Tasikmalaya;
13. Layanan informasi dan konsultasi kearsipan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD), BUMD, Ormas, Orpol, Perusahaan swasta, dan perseorangan;
14. Layanan penyimpanan dan pemeliharaan arsip bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD), BUMD, Ormas, Orpol, Perusahaan swasta, dan perseorangan;
15. Layanan pembinaan kearsipan dengan Instansi Provinsi, Kabupaten/Kota, Pihak ketiga agar terjalin kerjasama yang baik;
16. Layanan Penyelamatan arsip daerah melalui alih media;
17. Penyajian informasi dan data statistik berhubungan dengan bidang perpustakaan dan kearsipan;

### 1.5. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Berdasarkan identifikasi isu-isu strategis yang terjadi baik di tingkat global, nasional, regional maupun lokal, serta identifikasi permasalahan yang menjadi fokus perhatian di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, maka isu-isu strategis yang perlu untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan antara lain:

a) Sumber daya manusia yang berkualitas;

Salah satu modal utama pengembangan perpustakaan dan kearsipan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sampai saat ini tenaga fungsional pustakawan dan arsiparis masih terbatas.

b) Keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan;

Sebagai pusat pelayanan baca masyarakat, gedung layanan Perpustakaan Umum Kota Tasikmalaya berlokasi ditempat yang kurang strategis untuk menjangkau dan melayani para pemustaka dari seluruh wilayah Kota Tasikmalaya maupun wilayah regional (Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya).

Sebagai lembaga kearsipan daerah yang memiliki tugas pokok dalam penyelamatan, pendataan dan penataan arsip Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya, Gedung depo arsip yang representatif merupakan salah satu kebutuhan untuk penyimpanan dan penyelamatan arsip-arsip yang memiliki nilai tinggi yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah.

Sarana prasarana penunjang layanan perpustakaan dan kearsipan lainnya seperti rak, koleksi buku, sarana penyimpanan arsip dan alat alih media arsip masih terbatas.

- c) Rendahnya minat baca masyarakat;  
Rendahnya minat baca masyarakat dapat dilihat dari rendahnya angka kunjungan ke perpustakaan. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan ke perpustakaan sebanyak 24.680 pengunjung (8.994 Kunjungan Kantor dan 15.684 Kunjungan Perpustakaan Keliling) atau baru tercapai 32% dari standar nasional layanan perpustakaan.
- d) Sistem teknologi informasi layanan perpustakaan dan kearsipan;  
Pemanfaatan dan implementasi sistem teknologi dan informasi pada fungsi pelayanan perpustakaan dan kearsipan belum optimal sehingga akses masyarakat dalam memperoleh informasi dan layanan yang dibutuhkan belum bisa terlaksana dengan mudah dan cepat. Di samping itu terjadinya pergeseran budaya baca dari manual ke digital perlu ditunjang dengan pemanfaatan sistem teknologi informasi.
- e) Rendahnya pemahaman peraturan perundang-undangan.  
Rendahnya pemahaman para pencipta arsip tentang pengelolaan kearsipan mengakibatkan belum optimalnya pengelolaan arsip disetiap perangkat daerah sesuai dengan standar baku pengelolaan kearsipan yang telah ditetapkan.

## **1.6. Sistematika Penyajian**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Sistematika Penyajian LKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Gambaran Umum Organisasi
- 1.5. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)
- 1.6. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis
- 2.2. Indikator Kinerja Utama
- 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- 2.4. Perencanaan Anggaran Tahun 2020

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja
- 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 3.3. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tata Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, instansi pemerintah dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja.

##### **2.1.1 Visi dan Misi**

Sebagaimana disebutkan pada pasal 272 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Rencana strategis Perangkat Daerah hanya memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Oleh karena itu, tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis perangkat daerah harus mendukung terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017 – 2022 adalah **“KOTA TASIKMALAYA YANG RELIGIUS, MAJU DAN MADANI”**.

Adapun makna visi:

Religius : suatu kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang mempunyai kedalaman penghayatan, pengamalan keagamaan dan keyakinannya terhadap Alloh, Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dengan mematuhi segala

perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa raga serta memperhatikan tata nilai dan norma serta kearifan lokal.

**Maju** : suatu kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang kreatif, produktif, inovatif, dan berdaya saing, disiplin, berpendidikan tinggi, sehat lahir dan batin, dapat menjaga tatanan sosial masyarakat dengan toleran, bergotong royong, rasional, arif, adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan serta ditunjang oleh infrastruktur dasar perkotaan yang memadai, nyaman, bersih dan berwawasan lingkungan

**Madani** : suatu kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang sejahtera, maju, beradab dalam membangun, menjalani, dan mamaknai kehidupannya, menjunjung tinggi etika dan moralitas, taat hukum dan demokratis.

Untuk mencapai Visi Kota Tasikmalaya tersebut, maka dirumuskan **Misi**:

1. Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal;
2. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat;
3. Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan;
4. Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sebagai salah satu perangkat daerah pada Pemerintah Kota Tasikmalaya mempunyai peran strategis dalam pencapaian Visi dan Misi Kota Tasikmalaya, baik sebagai

penanggung jawab maupun sebagai instansi pendukung. Sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan yang dimiliki, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya memfokuskan pelaksanaan program dan kegiatan prioritas dalam upaya:

1. Mendukung pencapaian Misi ke-4 yaitu Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan Program Pembangunan Daerah “Program Tasik Cerdas”;
2. Mendukung pencapaian Misi ke-5 yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan Program Pembangunan Daerah “Program Tasik Layanan Prima (Profesional, Responsif, Inovatif, Memuaskan dan Akuntabel) dan “Program Peningkatan Kinerja Keuangan dan Aparatur”.

### **2.1.2 Tujuan dan Sasaran**

Untuk melaksanakan kedua misi tersebut, tujuan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola pelayanan Perpustakaan Daerah;
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip daerah;
3. Meningkatnya tata kelola keuangan dan kinerja perangkat daerah.

Sedangkan sasaran dari masing-masing tujuan dalam rencana Strategis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya layanan perpustakaan;
2. Meningkatnya pembinaan kearsipan; dan
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Berdasarkan hasil reviu yang dilaksanakan Tim Koordinasi SAKIP Kota Tasikmalaya, terdapat beberapa

perubahan pada tujuan, sasaran dan indikator kinerja rencana strategis yaitu:

1. Menggabungkan tujuan 2 dan 3 sehingga uraian tujuan yang semula berjumlah 3 uraian tujuan menjadi 2 uraian tujuan;
2. Mengubah uraian tujuan dan indikator tujuan;
3. Mengubah uraian sasaran;
4. Mengubah satu indikator sasaran yaitu “Kesesuaian layanan perpustakaan dengan standar nasional perpustakaan” menjadi “Kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan”;
5. Menambahkan 2 indikator baru yaitu Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun dan Nilai Hasil audit kearsipan eksternal.

Uraian tujuan, sasaran dan indikator kinerja sebagaimana Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya**  
**Sebelum dan Sesudah Reviu**

SEBELUM REVIU			SETELAH REVIU			
Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator	Keterangan	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator	Keterangan	
T1.	Meningkatnya tata kelola pelayanan Perpustakaan Daerah	Meningkatnya tata kelola pelayanan Perpustakaan secara baku	IT	Meningkatnya penyelenggaraan perpustakaan	Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan	IT
					Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	IT
S1.	Meningkatnya layanan perpustakaan	Kesesuaian layanan perpustakaan dengan standar nasional perpustakaan	IS	Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan	IS
					Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	IS
T2.	Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip daerah	Capaian IKM perangkat daerah	IT	Meningkatnya penyelenggaraan kearsipan dan pelayanan publik perangkat daerah	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal	IT
					Capaian IKM perangkat daerah	IT
S2.	Meningkatnya pembinaan kearsipan	Capaian IKM perangkat daerah	IS	Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal	IS
				Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Capaian IKM perangkat daerah	IS
					Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	IS
					Maturitas SPIP perangkat daerah	IS
				Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	IS	

SEBELUM REVIU			SETELAH REVIU		
Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator	Keterangan	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator	Keterangan
T3. Meningkatkan tata kelola keuangan dan kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	IT			
	Maturitas SPIP perangkat daerah	IT			
	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	IT			
	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	IT			
S3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	IS			
	Maturitas SPIP perangkat daerah	IS			
	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	IS			

Sumber: Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019



## 2.2. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Tasikmalaya telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Perangkat Daerah.

Berdasarkan hasil reviu dokumen SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya oleh Tim Koordinasi SAKIP Kota Tasikmalaya, terdapat beberapa uraian tujuan dan sasaran serta indikator dan target kinerja yang mengalami perubahan, maka telah dilaksanakan perubahan Indikator Kinerja Utama melalui Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor: 800/Kep.13/Sekre tentang Perubahan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor: 050/049/Sekre tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

Berikut Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	(Formulasi)	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan	%	Menjalankan amanat UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, UU No. 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian Keseuaian serta PP No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan	Rata-rata persentase kesesuaian penyelenggaraan perpustakaan umum daerah dengan standar nasional perpustakaan	Bidang Perpustakaan	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	Orang	Jumlah orang yang berkunjung ke Perpustakaan umum daerah termasuk pengunjung perpustakaan keliling	Jumlah kunjungan ke perpustakaan umum daerah selama 1 Tahun	Bidang Perpustakaan	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
2	Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal	Ktgr/ Poin/Nilai	UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, perlu dilaksanakan kegiatan pengawasan untuk mewujudkan penyelenggaraan kearsipan yang andal	Nilai LAKE Lembaga Kearsipan Daerah	Bidang Kearsipan	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
3	Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Capaian IKM perangkat daerah	Ktgr/ Poin/Nilai	UU No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), perlu disusun Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan	Hasil survey IKM berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	Sekretariat	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Ktgr/ Poin/Nilai	Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai LKIP perangkat daerah	Sekretariat	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		Maturitas SPIP perangkat daerah	Level	Tingkat kematangan implementasi maturitas SPIP	Nilai maturitas SPIP perangkat daerah	Sekretariat	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	(Formulasi)	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
		Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	%	Penyusunan pelaporan keuangan dan barang yang sesuai dengan Standar	Realisasi penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	Sekretariat	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

*Sumber: Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor: 800/Kep.13/Sekre tentang Perubahan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor: 050/049/Sekre tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya*

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 mengacu kepada dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 dan perubahannya serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA/DPPA) Tahun 2020. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan**  
**dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan	%	32
	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	Orang	11.500
Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal	Poin	73
Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Capaian IKM perangkat daerah	Poin	82
	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Poin	72
	Maturitas SPIP perangkat daerah	Level	2
	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	%	100

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>SUMBER</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	803.006.800,00	APBD Kota Tasikmalaya
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	612.497.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	17.500.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
4	Program Perencanaan Kerja	49.473.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
5	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	318.350.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
6	Program Pengembangan Sarana/ Prasarana Perpustakaan	697.045.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
7	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	90.000.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
8	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	99.105.200,00	APBD Kota Tasikmalaya
9	Program Pengembangan Budaya Baca	128.715.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
10	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	59.300.000,00	APBD Kota Tasikmalaya
11	Program Peningkatan Pelayanan Publik	2.500.000,00	APBD Kota Tasikmalaya

Sumber: PK Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020

#### **2.4. Perencanaan Anggaran Tahun 2020**

Dari 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator yang diperjanjikan, didukung oleh rencana aksi pencapaian sasaran melalui pelaksanaan sebelas program dan empat puluh tujuh kegiatan dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp.2.877.492.000,00. Rencana aksi pencapaian sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan performa dan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pada tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020**

NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
I	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	Meningkatnya penyelenggaraan perpustakaan	Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	1. Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan (Target: 32%)	Program Pengembangan Sarana/ Prasarana Perpustakaan	Persentase peningkatan koleksi buku	4 %	a. Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Jumlah Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah Yang Disediakan	3.000 eksemplar	400.000.000
								b. Pengembangan sistem otomasi perpustakaan	Jumlah Data Koleksi Terautomasi	7.685 Data	12.085.000
								c. Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah	Jumlah Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah	28 Unit	45.510.000
								d. Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Gedung Layanan Perpustakaan/Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya.	Jumlah DED Gedung Layanan Perpustakaan/Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya	1 Dokumen	239.450.000
				2. Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun (Target: 11.500 Orang)	Program Pengembangan Budaya Baca	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	0%	a. Pelayanan Extra Perpustakaan Keliling	Jumlah Pelayanan Extra Perpustakaan Keliling	270 Hari	62.081.000
								b. Pelayanan Extra Hari Sabtu	Pelayanan Hari Sabtu Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya	10 kali	17.340.000
								c. Pelayanan bercerita Story Telling	Jumlah Layanan Bercerita Story Telling	6 Kali	20.350.000



NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
								d. Layanan Informasi Perpustakaan	Jumlah kelengkapan Layanan Yang Tersedia	4 Jenis	28.944.000
II	Meningkatnya kualitas layanan publik berbasis teknologi informasi	Meningkatnya penyelenggaraan kearsipan dan pelayanan public perangkat daerah	Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal (Target: 73 Poin)	1. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang menerapkan standar baku kearsipan	27%	a. Pembangunan Sistem Informasi Kearsipan	Sistem Informasi Kearsipan yang terbangun	1 Paket	150.000.000
								b. Pengadaan sarana penyimpanan arsip	Jumlah rool o'pack , rak arsip, filling cabinet yang diadakan	7 Unit	138.350.000
								c. Penyusunan dan perbaikan Regulasi ttg penyelenggaraan Kearsipan Daerah	Jumlah regulasi yang tersusun	1 Dokumen	30.000.000
					2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Terjaganya keutuhan dan Keautentikan informasi arsip masing masing Perangkat Daerah	60%	a. Akuisisi Arsip Statis	Jumlah penerima arsip statis OPD	6 perangkat daerah	15.000.000
								b. Penduplikasian Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika/Alih Media	Jumlah arsip statis yang dimultimediasi	1 Dokumen	75.000.000
					3. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	Terwujudnya Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	100%	Fumigasi depo arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Jumlah Paket Fumigasi yang dilaksanakan	1 paket	99.105.200
					4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Pemahaman informasi kearsipan terhadap yang diberikan informasi	2 Kali	a. Pendataan dan penataan Dokumen/Arsip Dinamis	Daftar dokumen/arsip dinamis	1 Dokumen	15.000.000

NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
								b. Pengelolaan Data Arsip Statis Kota Tasikmalaya	Jumlah arsip statis yang dikelola	1 Dokumen	20.000.000
			Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Capaian IKM perangkat daerah (Target: Kategori Baik/82 Poin)	1. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Pemahaman informasi kearsipan terhadap yang diberikan informasi	2 Kali	Pengelolaan Website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Pengelolaan website dinas	12 Bulan	24.300.000
					2. Program Peningkatan Pelayanan Publik	Capaian IKM Perangkat Daerah	82 Poin	Pengukuran Kinerja Pelayanan Publik	Jumlah Dokumen Hasil Survey Kepuasan Pelayanan Publik	1 Dokumen	2.500.000
				Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah (Target: Kategori BB/ 72 Poin)	1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Capaian hasil evaluasi SAKIP perangkat daerah	72 Poin	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pelaporan LKIP dan Evaluasi Kinerja Aparatur (IKI) Tepat Waktu	1 Dokumen	5.000.000
					2. Program Perencanaan Kerja	Persentase keselarasan Renstra PD terhadap RPJMD, Persentase keselarasan Renja PD terhadap RKPD	100%	a. Penyusunan Rencana Kerja	Jumlah rencana kerja yang disusun perangkat daerah	1 Dokumen	2.500.000
								b. Penyusunan Perubahan Rencana Strategis	Jumlah revisi dokumen Renstra PD	1 Dokumen	3.000.000
								c. Sinergitas Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah	Jumlah laporan yang disusun serta koordinasi pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan	1 Dokumen	13.973.000

NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
								d. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Musyawarah Perencanaan Pembangunan Sektoral Bidang Perpustakaan	1 Dokumen	30.000.000
				Maturitas SPIP perangkat daerah (Target: Level 2)	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelengkapan pelayanan administrasi perkantoran	100%	a. Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah materai dan buku cek yang disediakan	338 Buah	1.000.000
								b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa telepon, air, listrik dan jasa layanan internet	12 Bulan	92.300.000
								c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1 Jenis	2.250.000
								d. Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	Jumlah kendaraan roda empat dan bangunan kantor yang diasuransikan	8 Unit	7.700.000
								e. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	Jumlah unit kendaraan yang memperoleh perpanjangan PKB, STNK dan KIR	21 Unit	6.989.500
								f. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa personil dan perlengkapan kebersihan kantor	12 Bulan	91.240.000
								g. Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan	14 Jenis	40.550.000
								h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan, penggandaan dan penjiwaan	12 Bulan	20.894.800

NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
								i. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	20.000.000
								j. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Paket	8.610.500
								k. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah waktu penyediaan bahan bacaan dan iklan media massa	12 Bulan	20.850.000
								l. Penyediaan makanan dan minuman kantor	Jumlah waktu penyediaan makan dan minum harian, rapat dan jamuan tamu	12 Bulan	43.102.000
								m. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah waktu penyediaan anggaran rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12 Bulan	195.000.000
								n. Penyediaan jasa keamanan dan ketertiban lingkungan	Jumlah orang/waktu penyediaan jasa keamanan dan ketertiban lingkungan kantor	41 Orang / Bulan	131.200.000
								o. Penyediaan jasa peningkatan pelayanan pegawai	Jumlah waktu penyediaan jasa peningkatan pelayanan pegawai	12 Bulan	121.320.000

NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
					2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur sesuai standar, Persentase sarana prasarana aparatur yang terpelihara	100%	a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang disediakan	7 Paket	225.000.000
								b. Pengadaan Meubelair	Jumlah meubelair yang disediakan	6 Buah	10.000.000
								c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Gedung kantor yang dipelihara	2 Unit	104.000.000
								d. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara	4 Unit	100.612.000
								e. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara	18 Unit	153.957.000
								f. Pemeliharaan rutin / berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara	3 paket	18.928.000
					3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Capaian SPIP perangkat daerah	Level 2	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan penyelenggaraan SPIP	1 Dokumen	2.500.000
				Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP (Target: 100%)	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	100%	a. Penyusunan Pelaporan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah pelaporan keuangan yang tersusun (semester dan akhir tahun)	2 Dokumen	5.000.000

NO	SASARAN RPJMD	TUJUAN RENSTRA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	PROGRAM			KEGIATAN			PAGU
					URAIAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	
								b. Penyusunan Pelaporan Barang Perangkat Daerah	Jumlah pelaporan barang yang tersusun (semesteran dan akhir tahun)	2 Dokumen	5.000.000

Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan PK Tahun 2020

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah atas keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan kepada pihak-pihak yang berwenang melalui mekanisme pertanggungjawaban sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017 – 2022 maupun dokumen Renja Tahun 2020.

#### **3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja**

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program dan kegiatan yang dilakukan. Proses

pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang dicapai atau realisasi kinerja. Pengukuran kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya yaitu menggunakan indikator kinerja kegiatan, yakni dengan cara memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari dua sumber yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari sistem informasi yang ada baik laporan bulanan, triwulan, semesteran, dan laporan kegiatan lainnya, sedangkan data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

Pengumpulan data capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran dan hasil, dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur efektivitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) diukur pada akhir periode selesainya seluruh program/kegiatan dalam rangka mengukur keberhasilan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah. Pengukuran Kinerja mencakup:

1. Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama yang merupakan tingkat keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai urusan yang dikelolanya;
2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen perencanaan.

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan



evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rentang Nilai Hasil Pengukuran Kinerja**

No.	Warna	Persentase	Keterangan
1.		n/a	Tidak Ada Target
2.		< 100%	Tidak Tercapai
3.		= 100%	Sesuai Target
4.		> 100%	Melebihi Target

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% (>100%) dikategorikan berada pada angka capaian kinerja MELEBIHI TARGET dan diberikan warna biru. Angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai sama dengan 100% (=100%) termasuk pada angka capaian kinerja SESUAI TARGET dan diberikan warna hijau. Angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% (<100%) termasuk pada angka capaian kinerja TARGET TIDAK TERCAPAI dan diberikan warna Merah. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya target kinerja yang diharapkan.

### **3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Dalam rangka mengukur kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya telah menetapkan IKU perubahan sehubungan telah berubahnya tujuan, sasaran dan beberapa indikator serta target kinerja sesuai hasil reviu tim koordinasi SAKIP Kota Tasikmalaya.

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya, seluruh indikator kinerja sasaran ditetapkan sebagai IKU dimana terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran. Adapun pencapaian IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian IKU**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan	%	32	32	100,00
	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	Orang	11.500	15.896	138,22
Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal	Poin	73	73,92	101,26
Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Capaian IKM perangkat daerah	Poin	82	82,15	100,18
	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Poin	72	70,27	97,60
	Maturitas SPIP perangkat daerah	Level	2	2,753	137,65
	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	%	100	100	100,00

*Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan PK Tahun 2020*

Dari 7 (tujuh) IKU yang mendukung 3 (tiga) sasaran strategis, pencapaiannya dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

- Melebihi target (capaian > 100%) sebanyak 4 indikator
- Sesuai target (capaian = 100%) sebanyak 2 indikator
- Target tidak tercapai (capaian < 100%) sebanyak 1 indikator.

Dari pencapaian IKU tersebut, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 57,14 persen telah memenuhi kriteria melebihi target, 28,57 persen telah memenuhi kriteria sesuai target dan 14,29 persen dengan kriteria target tidak tercapai.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sasaran dan Kategori Capaian Kinerja**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020**

No	Kategori	Jumlah Indikator Kinerja	(%)
1	<b>Misi 4</b> (1 Sasaran & 2 Indikator)		
	Melebihi Target	1	14,29
	Sesuai Target	1	14,29
	Tidak Tercapai	-	-
2	<b>Misi 5</b> (2 Sasaran & 5 Indikator)		
	Melebihi Target	3	42,86
	Sesuai Target	1	14,29
	Tidak Tercapai	1	14,29
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

### 3.2.1 Perbandingan Capaian IKU Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Target Jangka Menengah

Berdasarkan hasil reviu dokumen SAKIP oleh Tim SAKIP Kota Tasikmalaya pada tahun 2019, indikator kinerja pada sasaran 1 (satu) dan sasaran 2 (dua) merupakan indikator kinerja baru sehingga hanya dapat dibandingkan dengan capaian kinerja 1 (satu) tahun sebelumnya.

#### 1. Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat.

Pada sasaran 1 (satu) terdapat 2 (dua) indikator kinerja sasaran yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan;
- 2) Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun.

Rata-rata pencapaian kinerja pada sasaran 1 (satu) sebesar **119,11%**. Adapun rincian capaian setiap indikator kinerja pada sasaran 1 (satu) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Evaluasi Pencapaian Sasaran1**  
**Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan**  
**perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2019		Capaian %	Tahun 2020		Capaian %	RENSTRA 2017-2022		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan	%	30	30,98	103,27	32	32	100,00	37	32	86
2	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	Orang	18.000	24.680	137,11	11.500	15.896	138,22	65.500	40.576	62
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran</b>			<b>120,19</b>			<b>119,11</b>			<b>74,22</b>		

*Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, LKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan PK Tahun 2020*

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Realisasi pencapaian indikator kinerja **Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan** pada tahun 2020 adalah sebesar 32% atau persentase capaian kerjanya sebesar 100% dan dikategorikan “Sesuai Target”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 37% maka persentase capaian kerjanya sebesar 86%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar 30,98% maka mengalami kenaikan sebesar 1,02%. Kenaikan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan jumlah anggaran pengadaan bahan perpustakaan umum daerah pada tahun 2020.
- 2) Realisasi pencapaian indikator kinerja **Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun** pada tahun 2020 adalah sebesar 15.896 orang atau persentase capaian kerjanya sebesar 138,22% dan dikategorikan “Melebihi Target”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 65.500 orang maka persentase capaian kerjanya mencapai 62%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar 24.680 orang maka mengalami penurunan sebesar 8.784 orang.

Penurunan jumlah pengunjung ke perpustakaan pada tahun 2020 disebabkan oleh pemberlakuan ketentuan pelayanan perpustakaan pada masa pandemi covid-19.

Pengukuran terhadap capaian kinerja indikator **Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan** dimaksudkan untuk memberikan gambaran sejauhmana koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan dan struktur organisasi yang sesuai serta memenuhi standar menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Perpustakaan Nasional Kabupaten/ Kota.

Formulasi yang dipergunakan untuk menghitung capaian kinerja adalah **rata-rata persentase kesesuaian penyelenggaraan perpustakaan umum daerah dengan standar nasional perpustakaan** yang meliputi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan dan struktur organisasi. Adapun rincian realisasi kinerja Kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan pada tahun 2020 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rata-rata Persentase Kesesuaian Penyelenggaraan**  
**Perpustakaan Umum Daerah**  
**dengan Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Aspek Penyelenggaraan Perpustakaan</b>	<b>Persentase Kesesuaian</b>
1	Koleksi Perpustakaan	38,22%
2	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	43,37%
3	Pelayanan Perpustakaan	65,63%
4	Tenaga Perpustakaan	12,80%
5	Struktur organisasi	0%
Rata-rata Persentase Kesesuaian Penyelenggaraan Perpustakaan Umum Daerah dengan Standar Nasional Perpustakaan		32,00%

Sumber: Data Kinerja Bidang Perpustakaan Tahun 2020

Adapun rincian hasil pengukuran ke-5 aspek penyelenggaraan Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Perpustakaan

a. Jenis koleksi;

Jenis koleksi yang harus ada pada perpustakaan tingkat kabupaten/kota meliputi:

- 1) Koleksi referensi;
- 2) Koleksi umum (disirkulasikan);
- 3) Koleksi berkala;
- 4) Koleksi terbitan pemerintah;
- 5) Koleksi khusus dan;
- 6) Koleksi langka.

Sedangkan jenis koleksi yang ada saat ini meliputi:

- 1) Koleksi referensi;
- 2) Koleksi umum (disirkulasikan);
- 3) Koleksi berkala;
- 4) Koleksi terbitan pemerintah.

Sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 67%.

b. Kebutuhan koleksi;

Kebutuhan koleksi perpustakaan tingkat kabupten/kota harus mengakomodasi tingkatan umur, pekerjaan (profesi), kebutuhan khusus seperti kebutuhan penyandang cacat. Sedangkan koleksi buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya saat ini baru mengakomodasi tingkatan umur sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 33%.

c. Jumlah judul koleksi perpustakaan;

Jumlah judul koleksi perpustakaan tingkat kabupaten/kota minimal 6.000 judul sedangkan saat ini jumlah judul koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sebanyak 26.294

sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.

d. Jumlah penambahan judul koleksi perpustakaan per tahun (jumlah penduduk 200.000 – 1.000.000);

Jumlah penambahan judul koleksi perpustakaan per tahun (jumlah penduduk 200.000 – 1.000.000) tingkat kabupaten/kota 5.000 judul. Sedangkan jumlah penambahan judul koleksi perpustakaan per tahun (jumlah penduduk 200.000 – 1.000.000) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya saat ini baru 2.240 judul sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 45%.

e. Pengembangan koleksi;

- Pengembangan koleksi perpustakaan tingkat kabupaten/kota mengacu pada kebijakan pengembangan koleksi sebagai pedoman tertulis yang harus ditinjau paling lama setiap 4 tahun sekali. Sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya saat ini Pengembangan koleksi perpustakaan belum ada sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.
- Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan tingkat kabupaten/kota mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan dan penyiangan bahan perpustakaan. Sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya saat ini Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan yang mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan dan penyiangan bahan perpustakaan belum ada sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.
- Perpustakaan melakukan cacah ulang (stock opname) dan penyiangan koleksi paling sedikit 1 kali

dalam 3 tahun untuk tingkat kabupaten/kota sementara pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru melakukan cacah ulang (stock opname) dan penyiangan koleksi terakhir tahun 2016 sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

f. Alokasi anggaran pengadaan bahan perpustakaan (jumlah penduduk>200.000) Rp. 2.500;

Alokasi anggaran pengadaan bahan perpustakaan (jumlah penduduk>200.000) perpustakaan tingkat kabupaten/ kota sebesar Rp.1.806.885.000,-. Sedangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru mengalokasikan anggaran pengadaan bahan perpustakaan sebesar Rp.395.651.000,- sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 22%.

g. Kemutakhiran koleksi.

Kemutakhiran koleksi perpustakaan kabupaten/kota tiga tahun terakhir paling sedikit 5% ( $=5/100 \times 26.294=1.314$  koleksi) dari jumlah koleksi yang ada pada tahun berjalan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya saat ini adalah 1.007 koleksi, sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 77%.

## 2. Sarana dan prasarana perpustakaan

a. Lokasi/lahan;

Lokasi/lahan perpustakaan kabupaten/kota berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat namun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya berada di lokasi yang kurang strategis dan tidak mudah dijangkau masyarakat sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.



b. Gedung;

- Gedung Perpustakaan kabupaten/kota memiliki luas bangunan paling sedikit 0,008m<sup>2</sup> per kapita (6.176 m<sup>2</sup>). Sementara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru memiliki gedung dengan luas 1.170 m<sup>2</sup> sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 19%.
- Gedung Perpustakaan Kabupaten/Kota juga dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum dan fasilitas khusus sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya belum dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum dan fasilitas khusus sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 0%.

c. Ruang perpustakaan.

- Ruang perpustakaan kabupaten/kota paling sedikit memiliki area koleksi, baca, staf yang ditata secara efektif, efisien dan estetik sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru memiliki ruang Baca, Loker, Ruang Baca Anak dan Wifi Gratis sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 40%.
- Perpustakaan kabupaten/kota wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi dan sarana pelayanan perpustakaan. Dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sudah memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi dan sarana pelayanan perpustakaan sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.

- Perpustakaan kabupaten/kota memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi paling sedikit berupa perabot yang sesuai dengan bahan perpustakaan yang dimiliki sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya memiliki sarana ruang penyimpanan buku yang sudah sesuai dengan bahan perpustakaan yang dimiliki, sedangkan sarana ruang penyimpanan majalah dan sarana penyimpanan koran belum sesuai dengan bahan bacaan yang dimiliki sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan baru mencapai 33%.
- Perpustakaan Kabupaten/Kota memiliki perabot kerja paling sedikit terdiri atas: kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi dan meja multimedia sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru memiliki perabot kerja yang terdiri atas: kursi dan meja baca pengunjung, meja sirkulasi dan kursi sirkulasi sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 66,67%.
- Perpustakaan kabupaten/Kota memiliki perabot penyimpanan paling sedikit terdiri atas: rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog dan lemari yang dapat dikunci. Dan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya perabot penyimpanan sudah sesuai Standar Nasional Perpustakaan atau mencapai 100%.
- Perpustakaan kabupaten/Kota memiliki peralatan multimedia paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya peralatan

multimedia yang terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi belum ada sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

- Perpustakaan kabupaten/Kota memiliki perlengkapan lain minimum terdiri atas Buku Inventaris untuk mencatat koleksi Perpustakaan, Buku Pegangan Pengolahan untuk Pengatalogan Bahan Pustaka yaitu Bagan Klasifikasi, Daftar Tajuk Subjek dan Peraturan Pengatalogan, serta Papan Pengumuman. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya memiliki perlengkapan lain yang terdiri atas Buku Inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, Buku Pegangan Pengolahan untuk Pengatalogan Bahan Pustaka yaitu Bagan Klasifikasi, Daftar Tajuk Subjek dan Peraturan Pengatalogan, sementara untuk papan pengumuman belum ada, sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 75%.

### 3. Pelayanan Perpustakaan

#### a. Jenis pelayanan;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki Jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit terdiri dari pelayanan teknis (pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan) dan (pelayanan pemustaka pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi) dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sudah memilikinya sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.

#### b. Jumlah jam pelayanan;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki Jumlah Jam Pelayanan Perpustakaan Paling Sedikit 8 (Delapan) jam

per hari dan dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya jumlah jam pelayanan perpustakaan 8 (Delapan) jam per hari dan dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.

c. Kerjasama perpustakaan;

- Perpustakaan kabupaten/kota membangun dan mengembangkan kerjasama antar perpustakaan dan kerjasama dengan instansi lainnya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sudah membangun dan mengembangkan kerjasama antar perpustakaan dan kerjasama dengan instansi lainnya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan seperti kerjasama bulk loan dan perpustakaan keliling sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.
- Perpustakaan kabupaten/kota memiliki bentuk-bentuk kerja sama perpustakaan berupa pemanfaatan bersama sumber daya perpustakaan. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya belum ada kerja sama perpustakaan berupa pemanfaatan bersama sumber daya perpustakaan sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

d. Keanggotaan perpustakaan;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki jumlah anggota perpustakaan paling sedikit 2% dari jumlah penduduk kabupaten/kota (14.455 anggota) sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru memiliki jumlah anggota perpustakaan 420 anggota (420 anggota perpustakaan

di tempat, 0 anggota pusling) sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan baru mencapai 3%.

e. Kunjungan perpustakaan;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki jumlah kunjungan ke perpustakaan paling sedikit 0,10 per kapita per tahun (72.275) sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru memiliki jumlah kunjungan ke perpustakaan sebanyak 15.896 pengunjung (5.148 kunjungan perpustakaan di tempat, 10.748 kunjungan pusling) sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 22%.

f. Sirkulasi (pinjaman) per kapita;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki jumlah transaksi sirkulasi (peminjaman) koleksi paling sedikit 0,125 dari keseluruhan koleksi (5.843) sedangkan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya jumlah transaksi sirkulasi (peminjaman) sebesar 12.844 (2.241 sirkulasi kantor, 10.603 sirkulasi pusling) sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.

g. Kepuasan pemustaka.

Perpustakaan kabupaten/kota melakukan survey kepuasan pemustaka paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan hasil paling sedikit 60% pemustaka menyatakan puas, sedangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya melakukan survey kepuasan pemustaka 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, terakhir pada tahun 2020 dengan hasil 82,15% pemustaka menyatakan puas sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 100%.

#### 4. Tenaga perpustakaan

##### a. Tenaga perpustakaan;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki tenaga perpustakaan yang terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya belum memiliki tenaga perpustakaan yang terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

##### b. Kepala perpustakaan;

Kepala perpustakaan kabupaten/kota perpustakaan berasal dari pustakawan, dalam hal tidak terdapat pustakawan, kepala perpustakaan dapat diangkat dari tenaga ahli dalam bidang perpustakaan sedangkan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya bukan berasal dari pustakawan dan tidak diangkat dari tenaga ahli dalam bidang perpustakaan sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

##### c. Kualifikasi tenaga teknis perpustakaan;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki tenaga non pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan (tenaga teknis antara lain tenaga teknis komputer, tenaga teknis ketatausahaan dan tenaga teknis lainnya) sedangkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya baru memiliki tenaga teknis ketatausahaan. Tenaga teknis komputer dan tenaga teknis lainnya belum ada sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan mencapai 33%.

d. Jumlah tenaga;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki jumlah tenaga perpustakaan (staf) paling sedikit 1 (satu) orang per 25.000 penduduk kabupaten/kota (29 orang) sedangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya memiliki jumlah tenaga perpustakaan (staf) 9 orang sehingga kekurangan 20 orang tenaga. Persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan baru mencapai 31%.

e. Jumlah tenaga berkualifikasi;

Perpustakaan kabupaten/kota memiliki jumlah tenaga perpustakaan (pustakawan) yang berkualifikasi di bidang perpustakaan dan informasi paling sedikit 1 (satu) orang per 75.000 penduduk kabupaten/kota (10 orang) sedangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya tidak memiliki tenaga perpustakaan (pustakawan) yang berkualifikasi di bidang perpustakaan sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

## 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perpustakaan kabupaten/kota mengacu pada peraturan kepala perpustakaan nasional nomor 10 tahun 2016 tentang pedoman nomenklatur Dinas Perpustakaan Daerah sedangkan nomenklatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya saat ini belum mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Perpustakaan Daerah sehingga persentase kesesuaian dengan standar nasional perpustakaan masih 0%.

Pengukuran terhadap capaian kinerja indikator **Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun** dimaksudkan untuk memberikan gambaran sejauh mana masyarakat memiliki keinginan memanfaatkan bahan bacaan sehingga

datang berkunjung ke perpustakaan baik perpustakaan umum daerah maupun perpustakaan keliling.

Formulasi yang dipergunakan untuk menghitung capaian kinerja adalah **realisasi jumlah kunjungan ke perpustakaan umum daerah selama 1 Tahun termasuk pengunjung perpustakaan keliling** sehingga realisasi kinerja Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum Daerah Tahun 2020**

<b>BULAN</b>	<b>PERPUSTAKAAN KELILING</b>	<b>PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH</b>	<b>JUMLAH (ORANG)</b>
JANUARI	-	638	638
PEBRUARI	1.772	834	2.606
MARET	973	382	1.355
APRIL	-	-	-
MEI	-	-	-
JUNI	80	95	175
JULI	1.225	440	1.695
AGUSTUS	1.153	417	1.570
SEPTEMBER	1.308	448	1.756
OKTOBER	1.498	519	2.017
NOPEMBER	1.396	800	2.196
DESEMBER	1.313	575	1.888
<b>TOTAL</b>	<b>10.748</b>	<b>5.148</b>	<b>15.896</b>

Sumber: Data Kinerja Bidang Perpustakaan Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2020 adalah sebanyak 15.896 orang terdiri dari 10.748 orang pengunjung perpustakaan keliling dan 5.148 orang pengunjung perpustakaan umum daerah.



## 2. Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib

Pada sasaran 2 (dua) terdapat 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal. Rata-rata pencapaian kinerja pada sasaran 2 sebesar **101,26%**. Adapun rincian capaian indikator kinerja pada sasaran 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Evaluasi Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2019		Capaian %	Tahun 2020		Capaian %	RENSTRA 2017-2022		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal	Poin	70	71,84	102,63	73	73,92	101,26	77	73,92	96
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran</b>			<b>102,63</b>			<b>101,26</b>			<b>96,00</b>		

Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, LKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan PK Tahun 2020

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa realisasi pencapaian indikator kinerja **Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal** pada tahun 2020 adalah sebesar 73,92 Poin atau persentase capaian kerjanya sebesar 101,26% dan dikategorikan “Melebihi Target”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 77 Poin maka persentase capaian kerjanya sebesar 96%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar 71,84 Poin maka mengalami kenaikan sebesar 2,08 Poin. Kenaikan tersebut diperoleh dari beberapa upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam meningkatkan nilai:

1. Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang Undangan Bidang Kearsipan Dalam Penetapan Kebijakan;
2. Program Kearsipan;
3. Pengelolaan Arsip In Aktif Dengan Retensi Sekurang-kurangnya 10 Tahun;
4. Pengelolaan Arsip Statis.

Pengukuran terhadap capaian kinerja sasaran Meningkatnya Tata Kelola Kearsipan Yang Tertib dengan indikator **Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal** didasarkan atas amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, bahwa perlu dilaksanakan kegiatan pengawasan untuk mewujudkan penyelenggaraan kearsipan yang andal. Adapun kriteria penilaian berdasarkan kepada Perka ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.

Berdasarkan Hasil Pengawasan Eksternal pada tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat terhadap penyelenggaraan kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Nilai Hasil Audit Kearsipan Eksternal Tahun 2020**

NO	ASPEK	NILAI STANDAR	TAHUN 2020	
			PEROLEHAN NILAI	NILAI (%)
1	Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang Undangan Bidang Kearsipan Dalam Penetapan Kebijakan	1.800	1.373	76,28
2	Program Kearsipan	240	161	67,08
3	Pengelolaan Arsip In Aktif Dengan Retensi Sekurang-Kurangnya 10 Tahun	100	85	85,00
4	Penyusutan Arsip	370	170	45,95
5	Pengelolaan Arsip Statis	840	565	67,26
6	SDM Kearsipan	230	210	91,30
7	Kelembagaan	220	210	95,45
8	Prasarana dan Sarana Kearsipan	380	316	83,16
	<b>Jumlah</b>	<b>4.180</b>	<b>3.090</b>	<b>73,92</b>

Sumber: Laporan Hasil Audit Kearsipan Eksternal Tahun 2020

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian nilai audit kearsipan eksternal diatas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Langkah-langkah Peningkatan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (MTLHP) pada Tahun 2020**

ASPEK	TINDAK LANJUT MTLHP TAHUN 2020
Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang Undangan Bidang Kearsipan Dalam Penetapan Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perbaikan terhadap draft klasifikasi arsip , dimana memuat nama atau judul, fungsi nama kegiatan dan nama transaksi-transaksi</li> <li>2. Dilakukan penetapan mengenai pedoman penyusutan arsip melalui Perwalkot 34 tahun 2020 tentang pedoman penyusutan arsip di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya</li> </ol>
Program Kearsipan	<p>Dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan program kearsipan secara sistematis sesuai dengan tugas dan kewajiban lembaga kearsipan daerah, pada tahun anggaran 2020 telah ditetapkan beberapa kegiatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan data arsip statis</li> <li>2. Akuisisi arsip</li> <li>3. Penduplikasian arsip daerah</li> <li>4. Penyusunan dan perbaikan regulasi kearsipan</li> <li>5. Pengadaan sarana penyimpanan arsip.</li> <li>6. Pendataan dan penataan dokumen/arsip dinamis</li> <li>7. Fumigasi depo arsip</li> <li>8. Pembangunan Sistem Informasi Kearsipan</li> </ol>
Pengelolaan Arsip In Aktif dengan Retensi Sekurang-Kurangnya 10 Tahun	<p>Pada pemeliharaan Arsip Inaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perbaikan terhadap daftar arsip in-aktif dengan mencantumkan kolom jumlah dan kolom keterangan diisi dengan kondisi fisik arsip</li> <li>2. Dilakukan pengolahan dan penyusunan daftar terhadap arsip in aktif yang sudah dipindahkan pada tahun 2017 dan buku pengadaan proyek inpres tahun 2002 s/d 2004</li> </ol>
Penyusutan Arsip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan koordinasi dengan unit kearsipan II pada setiap perangkat daerah untuk memindahkan arsip inaktif dengan retensi sekurang – kurangnya 10 tahun ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kota Tasikmalaya sebagai unit kearsipan I</li> <li>2. Dilaksanakan akuisisi arsip statis dari beberapa perangkat daerah</li> </ol>

ASPEK	TINDAK LANJUT MTLHP TAHUN 2020
Pengelolaan Arsip Statis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilaksanakan akuisisi arsip statis terhadap kecamatan Cibeureum dan Kecamatan Indihiang</li> <li>2. Dilaksanakan perbaikan terhadap pengolahan daftar arsip statis dengan mencantumkan kata pengantar, uraian deskripsi arsip (kondisi arsip) dan penutup</li> <li>3. Dilaksanakan penyusunan inventaris arsip statis berkas-berkas calon tetap anggota Dewan perwakilan rakyat daerah kota tasikmalaya tahun 2009</li> <li>4. Preservasi arsip statis melalui kegiatan pengendalian hama terpadu (PHT) atau Fumigasi arsip</li> </ol>
SDM Kearsipan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan formasi arsiparis tingkat terampil sebanyak 2 orang</li> <li>2. Menunjuk Pengelola Kearsipan pada setiap perangkat daerah yang ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota.</li> </ol>
Prasarana dan Sarana Kearsipan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan penyusunan Detail Engineering Design (DED) Depot Arsip sesuai standar teknis nasional</li> <li>2. Dilakukan pengadaan sarana penyimpanan arsip</li> </ol>

Sumber: RHMS TLHP Tahun 2020, Bidang Kearsipan

### 3. Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Pada sasaran 3 (tiga) terdapat 4 (empat) indikator kinerja sasaran yaitu:

- 1) Capaian IKM perangkat daerah;
- 2) Hasil Penilaian SAKIP perangkat daerah;
- 3) Maturitas SPIP perangkat daerah; dan
- 4) Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP.

Rata-rata pencapaian kinerja pada sasaran 3 sebesar **108,85%**. Adapun rincian capaian indikator kinerja pada sasaran 3 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Evaluasi Pencapaian Sasaran 3**  
**Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja**  
**perangkat daerah**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian %	Tahun 2019		Capaian %	Tahun 2020		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Capaian IKM Perangkat Daerah	Poin	80	81,47	101,84	81,75	81,78	100,04	82	82,15	100,18
2	Hasil Penilaian SAKIP Perangkat Daerah	Poin	70	58,36	83,37	71	63,72	89,75	72	70,27	97,60
3	Maturitas SPIP perangkat daerah	Level	1	N/A	-	1	2,753	275,30	2	2,753	137,65
4	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	Persen	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran			95,07			141,27			108,85		

*Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, LKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan PK Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1) Capaian IKM Perangkat Daerah

Indikator kinerja capaian IKM perangkat daerah menunjukkan realisasi kinerja sebesar 82,15 Poin dari target yang diperjanjikan sebesar 82 Poin atau capaian kinerjanya sebesar 100,18% sehingga dikategorikan “Melebihi Target”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 83 Poin maka persentase capaian kinerjanya sebesar 98%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 81,78 Poin mengalami kenaikan sebesar 0,37 Poin.

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat dilakukan melalui survey dengan langkah-langkah:

- a. Persiapan, meliputi penetapan pelaksanaan yang dilaksanakan secara swakelola, penyiapan bahan berupa kuesioner serta alat yang digunakan, penetapan responden yaitu jumlah responden sebanyak 150 orang di seluruh wilayah Kota Tasikmalaya;

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data, meliputi pengumpulan data terhadap 9 unsur Survei Kepuasan Masyarakat yang telah ditetapkan, meliputi:

- 1) Persyaratan Pelayanan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Prosedur Pelayanan, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu Pelayanan, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4) Biaya/Tarif Pelayanan, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk Jenis Pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;
- 6) Kompetensi Pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
- 7) Perilaku Pelaksana Pelayanan, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
- 8) Sarana dan Prasarana, adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung);

9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

c. Pengolahan Data, pengolahan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

**Tabel 3.11**  
**Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan**

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (X)	KINERJA UNIT PELAYANAN (Y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disampaikan hasilnya sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
<b>U1</b>	Persyaratan Pelayanan	3,193	B	Baik
<b>U2</b>	Prosedur Pelayanan	3,200	B	Baik
<b>U3</b>	Waktu Pelayanan	3,113	B	Baik
<b>U4</b>	Biaya/Tarif Pelayanan	3,920	A	Sangat Baik
<b>U5</b>	Produk Jenis Pelayanan	3,213	B	Baik
<b>U6</b>	Kompetensi Pelaksana	3,167	B	Baik
<b>U7</b>	Perilaku Pelaksana Pelayanan	3,233	B	Baik
<b>U8</b>	Sarana dan Prasarana	3,087	B	Baik
<b>U9</b>	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,747	A	Sangat Baik
<b>Nilai Indeks</b>		<b>3,286</b>		
<b>Hasil Konversi Nilai</b>		<b>82,15</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Laporan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

- d. Nilai indeks unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(3,193 \times 0,11) + (3,200 \times 0,11) + (3,113 \times 0,11) + (3,920 \times 0,11) + (3,213 \times 0,11) + (3,167 \times 0,11) + (3,233 \times 0,11) + (3,087 \times 0,11) + (3,747 \times 0,11) = \text{Nilai indeks adalah } 3,286.$$

Dengan demikian nilai IKM unit pelayanan setelah dikonversi hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai IKM setelah dikonversi} &= \text{Nilai Indeks} \times \text{Nilai Dasar} \\ &= 3,286 \times 25 \\ &= 82,15 \end{aligned}$$

- e. Dari hasil penilaian IKM diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil survey IKM periode tahun 2020 yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2020 sebesar 82,15. Berdasarkan Standar Nilai yang ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017



tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka Mutu Pelayanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya berada pada kategori **B** dan Kinerja Unit Pelayanan termasuk dalam kategori **Baik**.

**Tabel 3.13**  
**Perbandingan Kinerja Pelayanan dengan IKM Dipusipda Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

No	Nilai Interval	Kinerja Pelayanan		IKM Dipusipda
1	25,00 - 64,99	Tidak Baik	←	Target: 82 Poin atau Baik
2	65,00 - 76,60	Kurang Baik		Realisasi: 82,15 Poin atau Baik
3	76,61 - 88,30	Baik		Capaian IKU : 100,18%
4	88,31 - 100,00	Sangat Baik		

Dari hasil survey, diketahui bahwa nilai tertinggi diperoleh dari Unsur Biaya/Tarif Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,920 dan nilai terendah diperoleh dari Sarana dan Prasarana dengan nilai rata-rata 3,087. Oleh karena itu, sebagai bahan perbaikan ke depan, pemenuhan setiap jenis sarana dan prasarana baik perpustakaan maupun kearsipan harus terus ditingkatkan.

## 2) Hasil Penilaian SAKIP Perangkat Daerah

Indikator kinerja Hasil Penilaian SAKIP Perangkat Daerah menunjukkan realisasi kinerja sebesar 70,27 Poin dari target yang diperjanjikan sebesar 72 Poin atau capaian kinerjanya sebesar 97,60% sehingga dikategorikan “Target Tidak Tercapai”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 76 Poin maka persentase capaian kinerjanya sebesar 92%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 63,72 Poin mengalami kenaikan sebesar 6,55 Poin. Kenaikan tersebut diperoleh dari beberapa upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam meningkatkan kualitas perencanaan kinerja,

pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan pencapaian sasaran kinerja organisasi.

Adapun hasil evaluasi terhadap masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

Nomor	Komponen Penilaian	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	25,63
2	Pengukuran Kinerja	15,00
3	Pelaporan Kinerja	9,70
4	Evaluasi Internal	5,83
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	14,11
	Jumlah	70,27

*Sumber: Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2020*

Tidak tercapainya target hasil penilaian SAKIP disebabkan belum lengkapnya penunjang beberapa komponen penilaian diantaranya:

1. Belum terdapat berita acara hasil reviu Renstra secara berkala oleh perangkat daerah yang menjelaskan apakah Renstra tersebut masih selaras atau relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya;
2. Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi;
3. Laporan kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
4. Laporan kinerja belum diupload ke dalam website;
5. Penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja belum optimal;
6. Pada Dokumen LKIP belum dijelaskan mengenai keberhasilan dan hambatan atau kendala pada pencapaian target kinerja;
7. Belum terdapat dokumen hasil evaluasi program dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana aksi.

Jika nilai evaluasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sebesar 70,27 Poin dibandingkan dengan kategori nilai evaluasi SAKIP dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan Kategori Nilai SAKIP dari Kemenpan RB dengan Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

No	Kategori	Nilai Interval	Kinerja	Hasil Evaluasi SAKIP Dipusipda
1	D	0 s.d 30 Poin	Sangat Kurang	<p>Target: 72 Poin atau Kategori BB</p>
2	C	>30 s.d 50 Poin	Kurang	
3	CC	>50 s.d 60 Poin	Cukup	
4	B	>60 s.d 70 Poin	Baik	
5	BB	>70 s.d 80 Poin	Sangat baik	<p>Realisasi: 70,27 Poin atau Kategori BB (Sangat Baik) Capaian IKU: 97,60%</p>
6	A	>80 s.d 90 Poin	Memuaskan	
7	AA	>90 s.d 100 Poin	Sangat memuaskan	

Hasil penilaian SAKIP 70,27 Poin ini termasuk dalam kategori BB (Sangat Baik), artinya akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Sehubungan dengan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti ke depan adalah:

1. Melaksanakan monitoring renstra dan rencana aksi terhadap pencapaian kinerja antara target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai secara berkala, dan melampirkan progress peningkatan kinerja dalam rangka menilai keberhasilan program.
2. Melaksanakan reviu renstra secara berkala.

3. Memanfaatkan teknologi informasi dan melakukan reviu secara berkala terhadap Indikator Kinerja Utama.
4. Mengoptimalkan website perangkat daerah sebagai sarana penyampaian informasi.
5. Melakukan optimalisasi penyajian sistem informasi dan pemanfaatan informasi kinerja.

### 3) Maturitas SPIP perangkat daerah

Pada tahun 2020, evaluasi penyelenggaraan SPIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya selaku Aparatur Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) tidak dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan. Namun demikian, karena indikator kinerja ini masih termuat dalam renstra dan perjanjian kinerja, maka setelah berkoordinasi dengan Inspektorat Kota Tasikmalaya, untuk kepentingan pelaporan kinerja tahun 2020 akan menggunakan hasil evaluasi penyelenggaraan SPIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2019.

Indikator kinerja Maturitas SPIP perangkat daerah menunjukkan realisasi kinerja sebesar 2,753 Poin dari target yang diperjanjikan sebesar 2 Poin atau capaian kinerjanya sebesar 137,65% sehingga dikategorikan “Melebihi Target”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 2 poin maka persentase capaian kinerjanya mencapai 137,65%.

Dari hasil evaluasi, diketahui tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya berada pada level 2 atau “**Berkembang**”. Pengukuran dilakukan terhadap 25 fokus penilaian maturitas dengan penyebaran nilai per sub unsur menunjukkan kondisi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.16**  
**Kategori tingkat maturitas fokus penilaian/sub unsur SPIP**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah**

No.	Kategori tingkat maturitas	Level	Jumlah sub unsur
0	Dalam penataan	0	0
1	Rintisan	1	0
2	Berkembang	2	2
3	Terdefinisi	3	23
4	Terkelola dan terukur	4	0
5	Optimum	5	0
Jumlah			25

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi SPIP Tahun 2019

Adapun penjelasan capaian maturitas masing-masing unsur sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Sub unsur pada lingkungan pengendalian secara umum telah berada pada level 3 kecuali sub unsur penegakan integritas dan penegakan etika pada level 1;

2. Unsur penilaian resiko

Sub unsur pada penilaian resiko masih menunjukkan pada level 3;

3. Unsur kegiatan pengendalian

Sub unsur pada kegiatan pengendalian secara umum telah berada pada level 3 namun masih ada 3 sub unsur yang berada di level 1 dan 2 sub unsur di level 2;

4. Unsur informasi dan komunikasi

Sub unsur pada informasi dan komunikasi secara umum telah berada pada level 3;

5. Unsur pamantauan

Sub unsur pada pemantauan secara umum telah berada pada level 3.

Dengan skor maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level berkembang, mencerminkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya telah melaksanakan praktek pengendalian intern, namun kegiatan

pengendalian yang dilaksanakan belum mendasarkan pada proses identifikasi risiko organisasi secara memadai.

**Tabel 3.17**  
**Hasil penilaian tingkat maturitas SPIP pada Dinas**  
**Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya**

No	Fokus Penilaian	Bobot (%)	Klasifikasi Nilai	Nilai
I	Unsur Lingkungan Pengendalian			
1.	Penegakan integritas dan penegakan etika	3,75	2	0,075
2.	Komitmen terhadap kompetensi	3,75	3	0,113
3.	Kepemimpinan yang kondusif	3,75	1	0,038
4.	Struktur organisasi sesuai kebutuhan	3,75	3	0,113
5.	Delegasi wewenang dan tanggung jawab	3,75	2	0,113
6.	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	3,75	3	0,113
7.	Peran APIP terhadap efektivitas SPIP	3,75	3	0,113
8.	Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait	3,75	3	0,113
II	Penilaian Resiko			
1.	Identifikasi resiko	10	3	0,300
2.	Analisis resiko	10	3	0,300
III	Unsur Kegiatan Pengendalian			
1.	Reviu kinerja	2,27	2	0,045
2.	Pembinaan SDM	2,27	3	0,045
3.	Pengendalian atas pengelolaan system informasi	2,27	3	0,068
4.	Pengendalian fisik atas aset	2,27	3	0,068
5.	Penetapan dan reviu indikator kinerja	2,27	1	0,023
6.	Pemisahan fungsi	2,27	3	0,068
7.	Otorisasi transaksi	2,27	1	0,023
8.	Pencatatan yang akurat dan tepat waktu	2,27	3	0,068

No	Fokus Penilaian	Bobot (%)	Klasifikasi Nilai	Nilai
9.	Pembatasan akses atas sumber daya dan catatan	2,27	3	0,068
10.	Akuntabilitas pencatatan dan sumber daya	2,27	3	0,068
11.	Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern (SPI) serta transaksi dan kejadian penting	2,27	3	0,068
IV.	Unsur informasi dan komunikasi			
1.	Informasi yang relevan	5	3	0,150
2.	Komunikasi yang efektif	5	3	0,150
V.	Unsur Pamantauan			
1.	Pemantauan berkelanjutan	7,5	3	0,225
2.	Evaluasi terpisah	7,5	3	0,225

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi SPIP Tahun 2019

Karakteristik maturitas SPIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya yang berada pada level “Berkembang” adalah:

1. Telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian untuk kegiatan pokok unit organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sesuai PP Nomor 60 tahun 2008;
2. Belum sepenuhnya mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengendalian atas kegiatan pokok unit organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya;
3. Belum sepenuhnya melaksanakan kebijakan dan prosedur pengendalian atas kegiatan pokok unit organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya dan mendokumentasikannya secara konsisten;
4. Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas beberapa kegiatan pokok unit organisasi di Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya secara terdokumentasi dan berkala;

5. Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer.

Meskipun tidak dilakukan evaluasi atas penyelenggaraan SPIP pada tahun 2020, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah telah melaksanakan beberapa hal sebagai langkah perbaikan dalam penyelenggaraan SPIP tahun lalu, diantaranya:

1. Mendokumentasikan pembahasan LKIP perangkat daerah;
  2. Mendokumentasikan bukti sosialisasi SOTK perangkat daerah di Lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya;
  3. Penyusunan laporan oleh PPK atau PPTK;
  4. Mendokumentasikan rapat monitoring dan evaluasi program dan kegiatan setiap triwulan pada tingkat OPD;
  5. Penyusunan SK pemegang perangkat elektronik, alat komunikasi portable, computer portable dan atau perangkat sejenis.
- 4) Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP

Indikator kinerja persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP menunjukkan realisasi kinerja sebesar 100% dari target yang diperjanjikan sebesar 100% atau capaian kinerjanya sebesar 100% sehingga dikategorikan “Sesuai Target”. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100%, maka capaian kinerjanya mencapai 100%. Karena merupakan aktivitas rutin setiap tahun, maka untuk indikator kinerja ini, setiap tahunnya di targetkan 100%.

Berdasarkan pengukuran secara mandiri (*self assessment*) atas indikator kinerja persentase penyusunan



pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP pada tahun 2020, proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan telah mempedomani:

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

Sementara itu dalam proses penyusunan serta penyajian laporan barang telah mempedomani:

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Jika pencapaian ke 4 (empat) indikator pada sasaran 3 sebagaimana tersebut di atas diperbandingkan dengan target capaian pada akhir periode renstra tahun 2022, maka tingkat pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.18**  
**Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja pada Sasaran 3 Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kinerja s.d Tahun 2020		Capaian %	Kinerja s.d Akhir Renstra Tahun 2022		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Capaian IKM Perangkat Daerah	Poin	82	82,15	100,18	83	82,15	98,97
2	Hasil Penilaian SAKIP Perangkat Daerah	Poin	72	70,27	97,60	76	70,27	92,46
3	Maturitas SPIP perangkat daerah	Level	2	2,753	137,65	2	2,753	137,65
4	Persentase penyusunan pelaporan keuangan dan barang sesuai SAP	Persen	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata pencapaian kinerja sasaran					108,85			107,27

Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan PK Tahun 2020

### 3.2.2 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020

Secara umum rata-rata pencapaian kinerja untuk semua sasaran pada tahun 2020 melebihi 100%. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan pihak internal, diantaranya:

- a. Komitmen bersama untuk mewujudkan pencapaian setiap target kinerja yang diperjanjikan;
- b. Diimplementasikannya penganggaran berbasis kinerja dimana setiap anggaran yang dikeluarkan dikaitkan dengan hasil yang diinginkan (*output dan outcome*);
- c. Dilaksanakannya pengendalian, monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penyerapan anggaran dan pencapaian kinerja;
- d. Memaksimalkan upaya pemberian layanan prima penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan dengan sumber daya yang dimiliki.

Sementara faktor eksternal yang mendukung terhadap keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- a. Adanya kerjasama dengan instansi/lembaga lainnya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan seperti kerjasama layanan paket buku (*bulk loan*) dengan berbagai perpustakaan masyarakat;
- b. Adanya kerjasama layanan perpustakaan keliling dengan lembaga pendidikan dasar dan beberapa perpustakaan masyarakat di 31 (tiga puluh satu) titik layanan perpustakaan keliling;
- c. Adanya forum komunikasi literasi perpustakaan dan peran serta stakeholder dalam pembudayaan minat dan peningkatan gemar membaca masyarakat;
- d. Dilakukannya koordinasi dengan unit kearsipan pada setiap perangkat daerah dalam hal pengelolaan arsip;
- e. Ditetapkannya pengelola kearsipan pada setiap perangkat daerah melalui Keputusan Wali Kota.

Selain terdapatnya penyebab internal dan eksternal yang mendukung keberhasilan kinerja, juga dimungkinkan terdapat beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai kinerja untuk beberapa sasaran. Adapun penyebab kegagalan dan alternatif solusi yang telah ataupun akan dilakukan antara lain:

- a. Masih terbatasnya sumberdaya manusia di bidang perpustakaan dan kearsipan seperti pengelola arsip, arsiparis, pengelola perpustakaan dan pustakawan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Sebagai solusi alternatif dengan mengajukan tambahan pegawai sesuai kebutuhan melalui penerimaan CPNS untuk arsiparis dan pustakawan. Selain itu mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat dan bimtek sehingga dapat meningkatkan keahlian dalam bidang kearsipan dan perpustakaan;
- b. Gedung layanan perpustakaan belum sesuai dengan standar nasional perpustakaan kabupaten/ kota dan keberadaan lokasi gedung layanan perpustakaan yang kurang strategis dan tidak mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebagai solusi alternatif diusulkannya pemindahan gedung layanan perpustakaan ke tempat yang lebih strategis dan mudah dijangkau masyarakat. Selain itu, dilaksanakan pula kerjasama dengan instansi lainnya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan seperti kerjasama *bulk loan* dengan beberapa perpustakaan masyarakat dan kerjasama layanan perpustakaan keliling dengan lembaga satuan pendidikan dasar dan perpustakaan masyarakat di 31 (tiga puluh satu) titik serta meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait;
- c. Belum digunakannya teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pelayanan perpustakaan dan kearsipan. Sebagai solusi alternatif, pada tahun 2020 telah dibangun sistem informasi kearsipan dan pada tahun 2021 telah dialokasikan sejumlah anggaran untuk pembangunan sistem layanan perpustakaan;

- d. Pembatasan layanan perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 sehingga berdampak terhadap angka kunjungan perpustakaan. Sebagai solusi alternatif, dilakukan layanan perpustakaan keliling ke daerah yang aman dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain itu pada tahun 2022 direncanakan penyediaan e-book sehingga peminjaman buku oleh masyarakat bisa dilakukan tanpa datang ke perpustakaan;
- e. Belum adanya kerjasama berupa pemanfaatan sumber daya perpustakaan, kedepannya akan diusahakan untuk meningkatkan sumber daya perpustakaan baik kualitas maupun kuantitas pegawai serta sarana dan prasarana perpustakaan sehingga dimungkinkan untuk dilaksanakan kerjasama pemanfaatan sumber daya perpustakaan. Alternatif solusi yang dapat dilaksanakan adalah memberi pembinaan kepada penyedia fasilitas umum yang ada di Kota Tasikmalaya untuk dapat menyediakan sudut baca;
- f. Terbatasnya anggaran untuk penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan. Sebagai solusi alternatif, telah dilakukan pengusulan anggaran bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Pusat. Selain itu bekerja sama dengan pihak swasta dalam pemanfaatan dana CSR untuk peningkatan sarana perpustakaan.

### 3.2.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2020 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp.2.792.818.009,00, sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp.2.877.492.000,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 2,94%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja sasaran pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.19**  
**Pencapaian Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah berdasarkan Sasaran Tahun 2020**

No.	Sasaran	Anggaran	Realisasi	%	Efisiensi	%
<b>A</b>	<b>Tujuan 1 (Meningkatnya penyelenggaraan perpustakaan)</b>					
1	Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	825.760.000	820.853.350	99,41	4.906.650	0,59
<b>B</b>	<b>Tujuan 2 (Meningkatnya penyelenggaraan kearsipan dan pelayanan publik perangkat daerah)</b>					
1	Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	566.755.200	563.831.650	99,48	2.923.550	0,52
2	Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	1.484.976.800	1.408.133.009	94,83	76.843.791	5,17
<b>Jumlah</b>		<b>2.877.492.000</b>	<b>2.792.818.009</b>	<b>97,06</b>	<b>84.673.991</b>	<b>2,94</b>

Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020 dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian target kinerja sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya, dapat diketahui dari capaian sasaran dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2020 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.20**  
**Capaian Anggaran Terhadap Capaian Sasaran**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2020**

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja (%)	Anggaran		% Tingkat Efisiensi
				Realisasi (Rp.)	%	
1	Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	2	119,11	820.853.350	99,41	0,59
2	Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	1	101,26	563.831.650	99,48	0,52
3	Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	4	108,85	1.408.133.009	94,83	5,17

*Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020, PK Tahun 2020 dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

### **3.2.4 Analisis Program/Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Tahun 2020**

Dalam mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis tahun 2020, dilaksanakan 11 (sebelas) program melalui 47 (empat puluh tujuh) kegiatan. Adapun pencapaian dari setiap program dan kegiatan tersebut diuraikan dibawah ini:

#### 1) Program Pengembangan Budaya Baca

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 128.715.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp.128.336.750,00 atau 99,71%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca pada masyarakat. Hasil yang dicapai adalah 270 hari pelayanan perpustakaan keliling di tempat-tempat umum dan sekolah; 10 kali pelayanan perpustakaan di hari sabtu; 6 kali pelayanan bercerita story telling dan 4 jenis kelengkapan layanan.

- 2) Program Pengembangan Sarana/Prasarana Perpustakaan  
Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 697.045.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp.692.516.600,00 atau 99,35%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana layanan perpustakaan. Hasil yang dicapai adalah 7.761 data koleksi terautomasi pada system *in-list*; 3.000 exemplar bahan pustaka yang diadakan; 28 unit sarana penunjang perpustakaan umum daerah berupa Keranjang plastik, rak buku 2 muka, rak buku 1 muka, Locker Besi 15 Pintu, Rak Majalah, Rak Surat Kabar, Filling Kabinet 4 laci, Lemari Besi 5 Rak Pintu Kaca Geser, Meja Pengolahan Bahan Pustaka dan Kursi Perpustakaan; dan 1 dokumen Detail Engineering Design (DED) gedung layanan perpustakaan umum daerah Kota Tasikmalaya.
- 3) Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan  
Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 318.350.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp.317.423.950,00 atau 99,71%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan tata kelola pengelolaan arsip sesuai standar baku kearsipan. Hasil yang dicapai adalah pembangunan sistem informasi kearsipan; pengadaan 7 unit sarana penyimpanan arsip berupa rool o-pack, rak arsip dan filling cabinet; serta penyusunan dan perbaikan regulasi tentang penyelenggaraan kearsipan daerah.
- 4) Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah  
Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 90.000.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 88.675.000,00 atau 98,5%. Program ini dilaksanakan sebagai upaya tindakan preservasi dalam pengamanan fisik dan informasi yang terkandung dalam arsip. Hasil yang dicapai adalah

akuisisi arsip statis pada 6 perangkat daerah dan penduplikasian arsip statis dalam bentuk informatika/alih media sebanyak 1 dokumen dan 3 harddisk.

- 5) Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 99.105.200,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 99.103.700,00 atau 100%. Program ini diarahkan dalam upaya menjaga keselamatan arsip dari hama pengganggu. Hasil yang dicapai berupa fumigasi terhadap dokumen arsip yang berada di depo arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah;

- 6) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 59.300.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 58.629.000,00 atau 98,87%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi baik perpustakaan maupun kearsipan. Hasil yang dicapai adalah tersusunnya 1 dokumen daftar arsip dinamis; terkelolanya 1 dokumen arsip statis; dan terkelolanya website selama 12 bulan.

- 7) Program Peningkatan Pelayanan Publik

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.500.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 2.500.000,00 atau 100%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hasil yang dicapai adalah tersusunnya 1 dokumen hasil survey kepuasan pelayanan publik.

- 8) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 17.500.000,00. Sampai dengan akhir



tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 16.852.675,00 atau 96,30%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan perangkat daerah. Hasil yang dicapai adalah 1 dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP); 2 dokumen pelaporan keuangan semesteran dan akhir tahun; 2 dokumen pelaporan barang semesteran dan akhir tahun; dan 1 dokumen pelaporan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

9) Program Perencanaan Kerja

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 49.473.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 48.108.800,00 atau 97,24%. Program ini diarahkan dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan perangkat daerah. Hasil yang dicapai adalah tersusunnya 1 dokumen rencana kerja; 1 dokumen Perubahan Rencana Strategis; 1 dokumen laporan sinergitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan pembangunan daerah; dan 1 dokumen laporan hasil musyawarah perencanaan pembangunan sektoral bidang perpustakaan dan kearsipan.

10) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 803.006.800,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp.746.883.632,00 atau 93,01%. Program ini diarahkan untuk memenuhi kebutuhan administrasi perkantoran selama 1 tahun. Hasil yang dicapai adalah tersedianya materai dan buku cek sebanyak 338 buah; penyediaan jasa telepon, air, listrik dan jasa layanan internet dalam 12 bulan; pengisian tabung gas untuk keperluan rutin kantor sebanyak 17 kali; asuransi kendaraan roda empat dan bangunan sebanyak 8 unit; 21 unit kendaraan yang memperoleh perpanjangan PKB dan STNK; penyediaan peralatan kebersihan dan jasa kebersihan selama 12 bulan;

penyediaan alat tulis kantor sebanyak 14 jenis dalam 12 bulan; penyediaan barang cetakan, penggandaan dan penjilidan selama 12 bulan; penyediaan 1 paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor; penyediaan 1 paket peralatan dan perlengkapan kantor; penyediaan bahan bacaan dan iklan media massa selama 12 bulan; penyediaan makan dan minum harian, rapat dan jamuan tamu selama 12 bulan; penyediaan anggaran perjalanan dinas luar daerah dalam provinsi dan luar provinsi dalam 12 bulan; penyediaan jasa keamanan dan ketertiban lingkungan kantor selama 12 bulan; penyediaan jasa peningkatan pelayanan pegawai dalam 12 bulan.

#### 11) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 612.497.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran sebesar Rp. 593.787.902,00 atau 96,95%. Program ini diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kerja. Hasil yang dicapai adalah pemenuhan perlengkapan gedung kantor meliputi: penyekatan/ penataan ruang kantor, pengadaan mesin pompa air, papan nama instansi, ac unit, exhaust fan, vertical blind, alat pemadam api ringan, kamera pengawas (CCTV); pengadaan meubelair yaitu sofa/kursi tamu, tempat tidur, meja tamu dan rak arsip; pemeliharaan 2 unit bangunan gedung kantor; pemeliharaan rutin/berkala 4 unit mobil jabatan; pemeliharaan rutin/berkala 18 unit kendaraan dinas/operasional; dan pemeliharaan rutin/berkala 3 paket peralatan dan perlengkapan kantor.

Dukungan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap pencapaian masing-masing sasaran strategis, secara rinci dapat kami gambarkan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.21**  
**Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**  
**Capaian Kinerja Sasaran**

No	Sasaran Strategis	Rata-rata % Capaian	Program/Kegiatan						
			Nomenklatur Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
I	Meningkatnya pengelolaan koleksi, pelayanan, pembinaan perpustakaan dan pengembangan minat baca masyarakat	119,11	<b>A. Program Pengembangan Sarana/Prasarana Perpustakaan</b>	<b>4%</b>	<b>697.045.000</b>	<b>6,86%</b>	<b>692.516.600</b>	<b>171,5</b>	<b>99,35</b>
			1. Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	3.000 Eksemplar	400.000.000	3.000 Eksemplar	395.651.000	100	98,91
			2. Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan	7.685 Data	12.085.000	7.761 Data	12.082.000	100,99	99,98
			3. Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah	28 Unit	45.510.000	28 Unit	45.340.800	100	99,63
			4. Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Gedung Layanan Perpustakaan/Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya	1 Dokumen	239.450.000	1 Dokumen	239.442.800	100	100
			<b>B. Program Pengembangan Budaya Baca</b>	<b>0%</b>	<b>128.715.000</b>	<b>0%</b>	<b>128.336.750</b>	<b>100</b>	<b>99,71</b>
			1. Pelayanan Extra Perpustakaan Keliling	270 Hari	62.081.000	270 Hari	61.959.900	100	99,80
			2. Pelayanan Ekstra Hari Sabtu	10 kali	17.340.000	10 kali	17.175.600	100	99,05
			3. Pelayanan Bercerita Story Telling	6 Kali	20.350.000	6 Kali	20.297.100	100	99,74
			4. Layanan Informasi Perpustakaan	4 Jenis	28.944.000	4 Jenis	28.904.150	100	99,86

No	Sasaran Strategis	Rata-rata % Capaian	Program/Kegiatan						
			Nomenklatur Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
II	Meningkatnya tata kelola kearsipan yang tertib	101,26	<b>C. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	<b>27%</b>	<b>318.350.000</b>	<b>27%</b>	<b>317.423.950</b>	<b>100</b>	<b>99,71</b>
			1. Pembangunan Sistem Informasi Kearsipan	1 Paket	150.000.000	1 Paket	149.381.650	100	99,59
			2. Pengadaan sarana penyimpanan arsip	7 Unit	138.350.000	7 Unit	138.336.300	100	99,99
			3. Penyusunan dan perbaikan Regulasi ttg penyelenggaraan Kaersipan Daerah	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	29.706.000	100	99,02
			<b>D. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah</b>	<b>60%</b>	<b>90.000.000</b>	<b>58,63%</b>	<b>88.675.000</b>	<b>98</b>	<b>98,5</b>
			1. Penduplikasian Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika/Alih Media	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	74.137.500	100	98,85
			2. Akuisisi Arsip Statis	6 Perangkat Daerah	15.000.000	6 Perangkat Daerah	14.537.500	100	96,92
			<b>E. Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan</b>	<b>100%</b>	<b>99.105.200</b>	<b>100%</b>	<b>99.103.700</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
			1. Fumigasi depo arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	1 Paket	99.105.200	1 Paket	99.103.700	100	100
			<b>F. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	<b>2 Kali</b>	<b>59.300.000</b>	<b>3 Kali</b>	<b>58.629.000</b>	<b>150</b>	<b>98,87</b>
			1. Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Dinamis	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	14.438.000	100	96,25

No	Sasaran Strategis	Rata-rata % Capaian	Program/Kegiatan						
			Nomenklatur Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
			2. Pengelolaan Data Arsip Statis Kota Tasikmalaya	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	19.996.000	100	99,98
			3. Pengelolaan Website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	12 Bulan	24.300.000	12 Bulan	24.195.000	100	99,57
<b>III</b>	<b>Meningkatnya pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah</b>	<b>108,85</b>	<b>G Program Peningkatan Pelayanan Publik</b>	<b>82 Poin</b>	<b>2.500.000</b>	<b>82,15 Poin</b>	<b>2.500.000</b>	<b>100,18</b>	<b>100</b>
			1. Pengukuran Kinerja Pelayanan Publik	1 Dokumen	2.500.000	1 Dokumen	2.500.000	100	100
			<b>H Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>72 Poin; 100%; 2 Level</b>	<b>17.500.000</b>	<b>70,27 Poin; 100%; 2 Level</b>	<b>16.852.675</b>	<b>97,60; 100; 100</b>	<b>96,30</b>
			1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Dokumen	5.000.000	1 Dokumen	4.749.900	100	95,00
			2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Perangkat Daerah	2 Dokumen	5.000.000	2 Dokumen	4.749.900	100	95,00
			3. Penyusunan Pelaporan Barang Perangkat Daerah	2 Dokumen	5.000.000	2 Dokumen	4.966.175	100	99,32
			4. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perangkat Daerah	1 Dokumen	2.500.000	1 Dokumen	2.386.700	100	95,47
			<b>I. Program Perencanaan Kerja</b>	<b>100%</b>	<b>49.473.000</b>	<b>100%</b>	<b>48.108.800</b>	<b>100</b>	<b>97,24</b>
			1. Penyusunan Rencana Kerja	1 dokumen	2.500.000	1 dokumen	2.400.800	100	96,03

No	Sasaran Strategis	Rata-rata % Capaian	Program/Kegiatan						
			Nomenklatur Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
			2. Penyusunan Perubahan Rencana Strategis	1 Dokumen	3.000.000	1 Dokumen	2.907.600	100	96,92
			3. Sinergitas Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah	1 dokumen	13.973.000	1 dokumen	13.792.900	100	98,71
			4. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	1 dokumen	30.00.000	1 dokumen	29.007.500	100	96,69
			<b>J. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>803.006.800</b>	<b>100%</b>	<b>746.883.632</b>	<b>100</b>	<b>93,01</b>
			1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	338 Buah	1.000.000	338 Buah	970.000	100	97,00
			2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 bulan	92.300.000	12 bulan	54.374.776	100	58,91
			3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Jenis	2.250.000	2 Jenis	1.149.200	100	51,08
			4. Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	8 Unit	7.700.000	8 Unit	6.622.847	100	86,01
			5. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	21 Unit	6.989.500	21 Unit	6.984.700	100	99,93
			6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 Bulan	91.240.000	12 Bulan	86.780.075	100	95,11
			7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	14 Jenis	40.550.000	14 Jenis	40.400.525	100	99,63

No	Sasaran Strategis	Rata-rata % Capaian	Program/Kegiatan						
			Nomenklatur Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
			8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 Bulan	20.894.800	12 Bulan	20.870.410	100	99,88
			9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	20.000.000	1 Paket	19.979.000	100	99,90
			10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Paket	8.610.500	1 Paket	8.447.395	100	98,11
			11. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Bulan	20.850.000	12 Bulan	20.850.000	100	100,00
			12. Penyediaan Makanan dan Minuman kantor	12 Bulan	43.102.000	12 Bulan	43.011.100	100	99,79
			13. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	12 Bulan	195.000.000	12 Bulan	194.995.604	100	100,00
			14. Penyediaan Jasa Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	41 Orang/Bulan	131.200.000	41 Orang/Bulan	126.420.000	100	96,36
			15. Penyediaan Jasa Peningkatan Pelayanan Pegawai	12 Bulan	121.320.000	12 Bulan	115.028.000	100	94,81
			<b>K. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>612.497.000</b>	<b>100%</b>	<b>593.787.902</b>	<b>100</b>	<b>96,95</b>
			1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	7 Paket	225.000.000	7 Paket	224.878.100	100	99,95
			2. Pengadaan Meubelair	6 Buah	10.000.000	6 Buah	9.986.900	100	99,87
			3. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	2 Unit	104.000.000	2 Unit	103.978.600	100	99,98

No	Sasaran Strategis	Rata-rata % Capaian	Program/Kegiatan						
			Nomenklatur Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
			4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	4 Unit	100.612.000	4 Unit	97.100.400	100	96,51
			5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	18 Unit	153.957.000	18 Unit	138.934.352	100	90,24
			6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3 Paket	18.928.000	3 Paket	18.909.550	100	99,90

Sumber: Renstra Tahun 2017-2022, Berita Acara Hasil Reviu Dokumen SAKIP Tahun 2019, Renja Tahun 2020, PK Tahun 2020 dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020



Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sebagai rencana aksi pencapaian kinerja program dan kinerja sasaran pada tahun 2020 diantaranya:

1. Pelayanan ekstra perpustakaan keliling, dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan memudahkan akses terhadap pemanfaatan bahan bacaan. Dilaksanakan di tempat-tempat umum seperti Taman Kota dan Dadaha dengan sasaran masyarakat umum. Selain itu, untuk memfasilitasi layanan perpustakaan keliling di sekolah-sekolah di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya pada jam istirahat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya telah melaksanakan kerjasama layanan perpustakaan keliling dengan beberapa lembaga pendidikan dasar dan perpustakaan masyarakat. Dari kerjasama yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, terdapat 31 titik layanan perpustakaan keliling.

**Gambar. 3.1**  
**Pelayanan Ekstra Perpustakaan Keliling**



**Tabel 3.22**  
**Daftar Titik Layanan Perpustakaan Keliling Tahun 2020**

NO	LOKASI	WILAYAH
1	SMAN 6 TASIKMALAYA	SUKAMAJUKALER
2	SMAN 8 TASIKMALAYA	MULYASARI
3	SMKN 4 TASIKMALAYA	SUKAMENAK

NO	LOKASI	WILAYAH
4	SMKN 3 TASIKMALAYA	MULYASARI
5	SMK PERJUANGAN	SETIAWARGI
6	SMK BUSTANUL ULLUM	SUMELAP
7	SMKN SPP TASIKMALAYA	MULYASARI
8	SMK AL-MUJAHID	KOTA BARU
9	SMK PERIWATAS	LENGKONGSARI
10	SMPN 3 TASIKMALAYA	TAWANGSARI
11	SMPN 8 TASIKMALAYA	TUGURAJA
12	SMPN 16 TASIKMALAYA	SUKARINDIK
13	SMPN 12 TASIKMALAYA	KERSAMENAK
14	SMPN 6 TASIKMALAYA	CILEMBANG
15	SMPN 7 TASIKMALAYA	SUKAMANAH
16	SMPN 10 TASIKMALAYA	TAWANGSARI
17	SMPN 17 TASIKMALAYA	SUKAMENAK
18	SMP IT AL-MUNAWWAR	CIPAWITRA
19	SMP BUSTANUL ULLUM	SUMELAP
20	SMPT ASSULAHAA	KERSANEGARA
21	SMP AL-AZHAR	MULYASARI
22	SMP AL-MUJAHID	KOTA BARU
23	SDN 1 PURBARATU	PURBARATU
24	SDN SUKAMENAK 5	SUKAMENAK
25	SDN 1 CIKALANG	KAHURIPAN
26	MI ASSULAHAA	KERSANEGARA
27	TK KAMILA	KOTA BARU
28	TK ANGKASA	SETIARATU
29	TK YAA BUNAYYA	KAHURIPAN
30	PAUD MARYAMAH	KOTA BARU
31	KALISTA (PERUM KOTA BARU)	KOTA BARU

Sumber: Data Kerjasama Layanan Perpustakaan Keliling Tahun 2020

2. Pelayanan Extra Hari Sabtu Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya, dimaksudkan untuk menambah jam pelayanan di luar jam kerja sehingga para pemustaka yang sibuk dengan aktivitasnya pada jam kerja, dapat mengunjungi perpustakaan pada hari Sabtu. Pada tahun 2020, pelayanan extra hari sabtu hanya dilaksanakan 10 kali, sehubungan terdampaknya kebijakan pembatasan layanan pada masa pandemi covid-19.

**Gambar. 3.2**  
**Pelayanan Extra Hari Sabtu**  
**Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya**



3. Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya. Pada tahun 2020 telah dilaksanakan Pengadaan 28 unit sarana penunjang berupa Keranjang plastik, rak buku 2 muka, rak buku 1 muka, Locker Besi 15 Pintu, Rak Majalah, Rak Surat Kabar, Filling Kabinet 4 laci, Lemari Besi 5 Rak Pintu Kaca Geser, Meja Pengolahan Bahan Pustaka dan Kursi Perpustakaan.

**Gambar. 3.3**  
**Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah**



4. Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan pada perpustakaan umum daerah Kota Tasikmalaya. Diharapkan dengan bertambahnya bahan bacaan baik dari sisi jumlah, judul dan kemutakhiran koleksi bahan bacaan dapat menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan umum daerah. Pada tahun 2020 telah terealisasi penambahan jumlah buku sebanyak 3.000 eksemplar sesuai dengan yang ditargetkan.

**Gambar. 3.4**  
**Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah**



5. Pelayanan Bercerita Story Telling, dimaksudkan untuk menumbuhkan minat dan budaya baca pada anak usia dini yaitu 4 s.d 6 tahun melalui cerita dari sebuah buku yang dibawakan oleh budayawan/ petugas bercerita. Diharapkan anak pada usia tersebut dapat mengambil kesimpulan dari isi cerita yang dibawakan petugas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan jumlah 388 anak sehubungan pembatasan layanan pada masa pandemi covid19.

**Gambar. 3.5**  
**Pelayanan Bercerita Story Telling**





6. Pengadaan sarana penyimpanan arsip, merupakan salah satu upaya penyelamatan arsip dari hal-hal yang dapat merusak fisik dan informasi arsip. Adapun capaian kinerja kegiatan ini berupa tersedianya rool o'pack, rak arsip kartografi dan filling kabinet sebanyak 7 unit.

**Gambar. 3.6**  
**Pengadaan sarana penyimpanan arsip**



7. Penduplikasian Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika/Alih Media, kegiatan ini merupakan tindakan preservasi dalam pengamanan fisik dan informasi yang terkandung dalam arsip. Adapun capaian kinerja kegiatan ini berupa jumlah arsip yang dimultimediasi sebanyak 1 dokumen.

**Gambar. 3.7**  
**Penduplikasian Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika/Alih Media**



8. Penyusunan dan perbaikan regulasi tentang penyelenggaraan Kearsipan Daerah, merupakan upaya penyusunan regulasi yang belum ada atau perubahan dari regulasi yang sudah ada. Pada tahun 2020 telah disusun regulasi tentang pedoman penyusutan arsip.

**Gambar.3.8**  
**Penyusunan dan perbaikan regulasi tentang penyelenggaraan Kearsipan Daerah**



9. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah, merupakan upaya peningkatan kualitas perencanaan dengan melibatkan stakeholder pembangunan guna menyelaraskan berbagai usulan masyarakat dengan rencana program dan kegiatan perangkat daerah. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah atau Musrenbang Sektoral Bidang Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2020 diikuti oleh 150 orang peserta berasal dari perwakilan perangkat daerah, kecamatan, kelurahan, LPM kecamatan dan para pegiat literasi dan dibuka secara resmi oleh Wali Kota Tasikmalaya. Adapun narasumber pada kegiatan ini berasal dari DPRD Kota Tasikmalaya, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah.

**Gambar. 3.9**  
**Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah**



10. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah, dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban setiap perangkat daerah sebagai entitas akuntabilitas kinerja untuk menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Penyusunan laporan kinerja disusun dengan memperhatikan perjanjian kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dengan Wali Kota Tasikmalaya.

**Gambar. 3.10**  
**Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah**



11. Penyusunan Rencana Kerja, dilaksanakan dalam rangka menyusun dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

**Gambar. 3.11**  
**Penyusunan Rencana Kerja**



12. Pengelolaan Website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, dilaksanakan sebagai media layanan informasi berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah. Alamat website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya <http://dipusipda.tasikmalayakota.go.id>.

**Gambar. 3.12**  
**Penyediaan Situs Web Sebagai Media Layanan Informasi**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya**





### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun anggaran 2020, dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2020 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.5.702.309.500,00, terdiri dari anggaran belanja tidak langsung untuk pembayaran gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan PNS sebesar Rp. 2.824.817.500,00 dan anggaran belanja langsung untuk pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 2.877.492.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2020 terealisasi anggaran Rp.5.570.764.332 (97,69%), terdiri dari realisasi anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp.2.777.946.323,00 (98,34%) dan realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 2.792.818.009,00 (97,06%). Pagu dan realisasi anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.23**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>I</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>2.824.817.500</b>	<b>2.777.946.323</b>	<b>98,34</b>
<b>II</b>	<b>Belanja Langsung</b>			
	1. Belanja Pegawai	58.160.000	57.150.000	98,26
	2. Belanja Barang dan Jasa	1.959.565.000	1.880.404.709	95,96
	3. Belanja Modal	859.767.000	855.263.300	99,48
	<b>Jumlah Total Belanja</b>	<b>5.702.309.500</b>	<b>5.570.764.332</b>	<b>97,69</b>

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.24**  
**Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.824.817.500</b>	<b>2.777.946.323</b>	<b>98,34</b>
1.	Gaji dan Tunjangan	1.529.189.500	1.498.992.014	98,03
2.	Tambahan Penghasilan	1.295.628.000	1.278.954.309	98,71
<b>B</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.877.492.000</b>	<b>2.792.818.009</b>	<b>97,06</b>
<b>I.</b>	<b>Program Pengembangan Sarana/Prasarana Perpustakaan</b>	<b>697.045.000</b>	<b>692.516.600</b>	<b>99,35</b>
1.	Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	400.000.000	395.651.000	98,91
2.	Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan	12.085.000	12.082.000	99,98
3.	Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan Umum Daerah	45.510.000	45.340.800	99,63
4.	Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Gedung Layanan Perpustakaan/Perpustakaan Umum Daerah Kota Tasikmalaya	239.450.000	239.442.800	100
<b>II.</b>	<b>Program Pengembangan Budaya Baca</b>	<b>128.715.000</b>	<b>128.336.750</b>	<b>99,71</b>
1.	Pelayanan Extra Perpustakaan Keliling	62.081.000	61.959.900	99,80
2.	Pelayanan Ekstra Hari Sabtu	17.340.000	17.175.600	99,05
3.	Pelayanan Bercerita Story Telling	20.350.000	20.297.100	99,74
4.	Layanan Informasi Perpustakaan	28.944.000	28.904.150	99,86
<b>III.</b>	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	<b>318.350.000</b>	<b>317.423.950</b>	<b>99,71</b>
1.	Pembangunan Sistem Informasi Kearsipan	150.000.000	149.381.650	99,59
2.	Pengadaan sarana penyimpanan arsip	138.350.000	138.336.300	99,99
3.	Penyusunan dan perbaikan Regulasi ttg penyelenggaraan Kaersipan Daerah	30.000.000	29.706.000	99,02
<b>IV.</b>	<b>Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah</b>	<b>90.000.000</b>	<b>88.675.000</b>	<b>98,5</b>
1.	Penduplikasian Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika/Alih Media	75.000.000	74.137.500	98,85
2.	Akuisisi Arsip Statis	15.000.000	14.537.500	96,92
<b>V.</b>	<b>Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan</b>	<b>99.105.200</b>	<b>99.103.700</b>	<b>100</b>
1.	Fumigasi depo arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	99.105.200	99.103.700	100

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
<b>VI.</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	<b>59.300.000</b>	<b>58.629.000</b>	<b>98,87</b>
1.	Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Dinamis	15.000.000	14.438.000	96,25
2.	Pengelolaan Data Arsip Statis Kota Tasikmalaya	20.000.000	19.996.000	99,98
3.	Pengelolaan Website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	24.300.000	24.195.000	99,57
<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Publik</b>	<b>2.500.000</b>	<b>2.500.000</b>	<b>100</b>
1.	Pengukuran Kinerja Pelayanan Publik	2.500.000	2.500.000	100
<b>VIII</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>17.500.000</b>	<b>16.852.675</b>	<b>96,30</b>
1.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000	4.749.900	95,00
2.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Perangkat Daerah	5.000.000	4.749.900	95,00
3.	Penyusunan Pelaporan Barang Perangkat Daerah	5.000.000	4.966.175	99,32
4.	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perangkat Daerah	2.500.000	2.386.700	95,47
<b>IX.</b>	<b>Program Perencanaan Kerja</b>	<b>49.473.000</b>	<b>48.108.800</b>	<b>97,24</b>
1.	Penyusunan Rencana Kerja	2.500.000	2.400.800	96,03
2.	Penyusunan Perubahan Rencana Strategis	3.000.000	2.907.600	96,92
3.	Sinergitas Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah	13.973.000	13.792.900	98,71
4.	Musyawarah Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	30.00.000	29.007.500	96,69
<b>X.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>803.006.800</b>	<b>746.883.632</b>	<b>93,01</b>
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000	970.000	97,00
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	92.300.000	54.374.776	58,91
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.250.000	1.149.200	51,08
4.	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	7.700.000	6.622.847	86,01
5.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	6.989.500	6.984.700	99,93
6.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	91.240.000	86.780.075	95,11
7.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.550.000	40.400.525	99,63

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.894.800	20.870.410	99,88
9.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000	19.979.000	99,90
10.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.610.500	8.447.395	98,11
11.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.850.000	20.850.000	100,00
12.	Penyediaan Makanan dan Minuman kantor	43.102.000	43.011.100	99,79
13.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	195.000.000	194.995.604	100,00
14.	Penyediaan Jasa Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	131.200.000	126.420.000	96,36
15.	Penyediaan Jasa Peningkatan Pelayanan Pegawai	121.320.000	115.028.000	94,81
<b>K.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>612.497.000</b>	<b>593.787.902</b>	<b>96,95</b>
1.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	225.000.000	224.878.100	99,95
2.	Pengadaan Meubelair	10.000.000	9.986.900	99,87
3.	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	104.000.000	103.978.600	99,98
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	100.612.000	97.100.400	96,51
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	153.957.000	138.934.352	90,24
6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.928.000	18.909.550	99,90

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2020 yang didalamnya menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

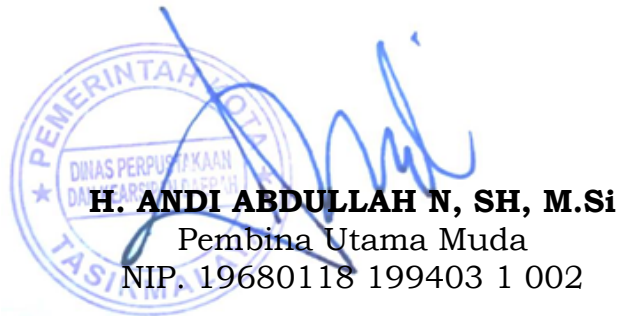
Meskipun secara umum pencapaian kinerja dari setiap sasaran telah memenuhi targetnya bahkan melebihi target yang telah diperjanjikan, namun kami menyadari masih terdapat kendala yang dapat mengganggu aktivitas kinerja. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, beberapa hal yang harus diupayakan antara lain:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pegawai;
2. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kerja;
3. Pemantauan, evaluasi dan pengendalian kemajuan pencapaian kinerja secara berkala serta mencari alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi;
4. Peningkatan manajemen kinerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya sehingga setiap personil fokus dan mempunyai tanggung jawab yang jelas melalui pelaksanaan perjanjian kinerja yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya;
5. Peningkatan koordinasi antar unit kerja maupun dengan perangkat daerah lain.

Harapan kami, semoga Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam rangka menuju penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Tasikmalaya, 26 Februari 2021  
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TASIKMALAYA



**H. ANDI ABDULLAH N, SH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680118 199403 1 002